

**PESAN DAKWAH GUS MIFTAH DALAM TAYANGAN
VIDEO BERJUDUL BEGINILAH GAYA CERAMAH ULAMA
NYENTRIK YANG VIRAL PENGAJIAN DI KLUB MALAM DI
SITUS YOUTUBE TV AMATIR01 (ANALISIS WACANA TEUN
A. VAN DIJK)**

S K R I P S I



Oleh:

Bayu Aji Saputra
NIM. 211016009

Pembimbing:

Dr. Iswahyudi, M.Ag
NIP. 197903072003121003

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO
2020**

ABSTRAK

Bayu Aji Saputra. 2020. *Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video Berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam Di Situs Youtube Tv Amatir01 (Analisis Wacana Teun A. Vand Dijk)*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. Iswahyudi, M.Ag.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Youtube, Gus Miftah, Klub Malam

Pada saat ini media sosial sangat berarti dan menjadi fenomenal untuk dijadikan sebuah sarana mengakses informasi, memudahkan pekerjaan dalam dunia bisnis dan ekonomi, sekaligus menyampaikan pesan. Pada saat ini internet dapat digunakan sebagai media dakwah sekaligus penunjang kegiatan dakwah. Seperti yang dilakukan oleh KH. Miftah Maulana Habiburrahman alias Gus Miftah, Ia viral di media sosial dengan aksi dakwahnya yang tidak biasa dilakukan ditempat-tempat biasanya, melainkan di lokalisasi atau hiburan malam. Dalam berdakwah di lokalisasi atau tempat hiburan malam, Gus Miftah juga mempunyai ciri tersendiri dalam penyampaian dakwahnya, tidak sama dengan di tempat-tempat yang lain.

Oleh karena itu penulis merumuskan masalah penelitian ini ada 2, yaitu: (1) Bagaimana metode dakwah Gus Miftah dalam menyampaikan pesan dakwah di lokalisasi atau hiburan malam? (2) Bagaimana pesan dakwah Gus Miftah yang terdapat dalam tayangan video *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam?*. Untuk identifikasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk, data dalam penelitian ini diperoleh melalui kajian pustaka.

Dari hasil pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa: 1. Gus Miftah menggunakan strategi dakwah yaitu Dakwah *bi Al-Lisan* dan Dakwah *bi Al-Hal*, yang sudah dilakukan dan membuahkan hasil yang pertama dari Dakwah *bi Al-Lisan* yaitu: (1) Siraman Rohani di setiap bulan. Yang kedua dari Dakwah *bi Al-Hal* yaitu: (1) Melaksanakan sholat maghrib berjamaah di Cafe Bhoose Yogyakarta, (2) melantunkan sholawat bersama saat di Café Bhoose Yogyakarta, (3) Menuntun do'a khafarotul majlis dan ditirukan oleh *mad'ū* untuk menutup acara pengajian di Café Bhoose Yogyakarta. Dengan menggunakan metode dakwah, (1) *Bī Al-Hikmāh* (2) *Al-Mau'idzātīl Hasanah* (3) *al-Mujādalah Bi al-Lati Hiyā Ahsan*. 2. Pesan terdapat tiga unsur pesan dakwah, yaitu pesan dakwah akidah (keimanan), yang isinya adalah mengajak *mad'ū* untuk melakukan perintah Allah yaitu melakukan shalat dan berserah diri kepada Allah yaitu berdo'a. Selanjutnya, pesan dakwah syari'ah, yang isinya menyuruh *mad'ū* untuk memberikan nasehat dan memuliakan sesama umat. Yang terakhir, pesan dakwah akhlak, yang isinya mengajak *mad'ū* untuk bersabar Dan

selalu bersyukur, syukur atas kebahagiaan dan kenikmatan Allah yang diberikan kepada kita melalui lisan atau hati.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Bayu Aji Saputra
NIM : 211016009
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video Berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam Di Situs Youtube Tv Amatir01 (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 15 April 2020


Mengetahui,

Ketua Jurusan

Menyetujui,

Pembimbing


Dr. Iswahyudi, M.Ag
NIP.197903072003121003


Dr. Iswahyudi, M.Ag
NIP.197903072003121003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

PENGESAHAN

Nama : Bayu Aji Saputra
NIM : 211016009
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video Berjudul
"Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral
Pengajian Di Klub Malam" di Situs Youtube TV Amatir01
(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo secara *Online /
Daring* (Non Tatap Muka) pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Mei 2020

Dan telah diterima oleh tim penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai bagian dari persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

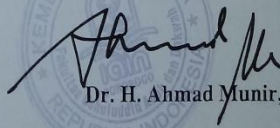
Hari : Jum'at
Tanggal : 29 Mei 2020

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.
2. Penguji : Mohammad Rozi Indrafuddin, M.Fil.I.
3. Sekretaris : Dr. Iswahyudi, M.Ag.

Ponorogo, 29 Mei 2020

Mengesahkan
Dekan,


Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Aji Saputra
NIM : 211016009
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul : Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video
Berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang
Viral Pengajian Di Klub Malam Di Situs Youtube Tv
Amatir01 (Analisis Wacana Teun A. Vand Dijk)

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 15 April 2020

Ya

Bayu Aji Saputra
NIM 211016045

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

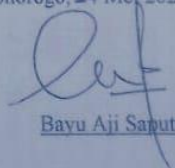
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Aji Saputra
NIM : 211016009
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video
Berjudul "Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang
Viral Pengajian Di Klub Malam" Di Situs Youtube Tv
Amatir01 (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 24 Mei 2020



Bayu Aji Saputra

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bahasa Islam, dakwah adalah tindakan mengkomunikasikan pesan-pesan Islam.¹ Sedangkan dalam bahasa al-Qur'an, dakwah diambil dari kata *da'a*, *yad'ū*, *da'watun*, yang secara etimologi artinya menyeru atau memanggil.² Dalam arti luas dakwah adalah usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.³

Dakwah merupakan kegiatan atau kewajiban bagi setiap muslim yang bersifat mengajak, menyeru, memanggil orang-orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akhidah, syariat dan akhlak Islam. Dakwah juga dapat dikatakan sebagai gejala sosial yang terjadi pada seseorang atau masyarakat mengenai perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Allah SWT. Dakwah adalah suatu penyampaian pesan dari *dā'i* kepada *mad'ū* untuk selalu senantiasa berada di jalan Allah. Tapi ada satu hal yang perlu di garis bawahi bahwa dakwah tidak senantiasa berdiri didepan mimbar dihadapan orang banyak. Dakwah bisa dilakukan melalui tulisan, karya ilmiah, poster, vidio ceramah, dan lain-lain.

¹Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 10.

²Ilyas Ismail, Prio Hotman, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), 27.

³Muhammad Sulton, *Desain Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 9.

Pada zaman sekarang ini teknologi sudah berkembang sangat pesat, di mana banyak sekali orang-orang dan para *dā'i* yang memanfaatkan berbagai macam media sebagai sarana berdakwah. Termasuk media sosial atau media online. Saat ini adalah era dimana kita dihadapkan dengan mudahnya mengakses informasi membuat hampir seluruh elemen masyarakat dari anak-anak hingga orang tua saat ini telah menggunakan media sosial. Fungsi media sosial antara lain yaitu, mengakses informasi, memudahkan pekerjaan dalam dunia bisnis dan ekonomi sekaligus menyiapkan pesan. Pada perkembangan media sosial saat ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi dan mendapatkan kebutuhan. Tidak heran jika media sosial menjadi fenomenal. *Youtube, facebook, whatsapp, twiter, instagram dan lain-lain* adalah beberapa media sosial yang diminati banyak khalayak. Media-media tersebut memiliki arti sebagai medium internet yang memungkinkan penggunaan mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara visual.⁴ Kemajuan teknologi dari tahun ketahun merupakan sesuatu yang tidak dapat di hindari. Bahkan di zaman modern seperti sekarang ini perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap kehidupan. Keberadaan media sosial menjadi sangat penting karena mempunyai jangkauan yang sangat luas yang tidak terbatas pada ruang dan waktu.⁵

⁴Rulli Nasrullah, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Simbiosis Rekatama Media, 2015), 11.

⁵Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah,: Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: AMZAH, 2008), 235-237.

Pada saat ini internet dapat digunakan sebagai media dakwah sekaligus penunjang kegiatan dakwah. Metode yang digunakan pada dakwah di internet adalah *dakwah bil lisan*, yaitu penyampaian pesan-pesan kepada *mad'ū* atau audiens. Banyak sekali dakwah melalui internet pada saat ini, salah satunya melalui tayangan video di *youtube*. Banyak sekali konten-konten video dakwah di *youtube* terdapat pesan-pesan dakwah. Salah satunya adalah Gus Miftah.

Dalam tayangan di situs *youtube TV Amatir01* dengan jumlah subuscribe *173 ribu subscribe* yang berjudul "*Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam*" dengan jumlah penonton *714 ribu kali ditonton*, adalah Ustadz Miftah Maulana Habbiburrohman alias Gus Miftah, beliau viral di media sosial dengan dakwahnya yang bisa dilakukan ditempat-tempat hiburan malam. Awal mula Gus Miftah mulai tertarik kepada tempat hiburan malam (klub malam) adalah kebiasaannya yang sering melewati Sarkem (Pasar Kembang) yaitu tempat lokalisasi terbesar di Yogyakarta. Dari kebiasaannya yang sering lewat Sarkem hingga kemudian Gus Miftah mendapatkan inspirasi untuk melaksanakan shalat malam disebuah mushola yang ada di tengah-tengah Sarkem. Shalat malam yang selalu dilakukan setiap hari kamis malam jum'at ini kemudian membuat preman-preman disitu marah bahkan ada yang mengatakan Gus Miftah itu sok alim. Bahkan tidak hanya itu saja, pernah suatu malam ketika hendak shalat malam di mushola tengah Sarkem dihadang oleh preman terbesar di

Yogyakarta kemudian diancam akan dibunuh kalau Gus Miftah berani macam-macam di tempat itu. Akan tetapi setelah Gus Miftah meminta waktu dan kesempatan untuk membuktikan, sampai kemudian pada malam ke tujuh, pada malam ke tujuh ketika Gus Miftah melaksanakan shalat dirinya diikuti sekitar 4 orang wanita pekerja sampai masuk kedalam mushola kemudian mereka duduk dibelakangnya. Begitu Gus Miftah shalat ternyata wanita-wanita itu mendengarkan bacaan shalatnya, merasa diperhatikan maka bacaan surah Al-Qur'an yang tadinya dibaca pelan kemudian dia keraskan agar mereka dapat mendengarkan surah yang dibaca olehnya. Dalam tayangan tersebut Gus Miftah memberikan pesan dakwah tentang keimanan dan akidah ditempat-tempat hiburan malam dan lokalisasi. Gus Miftah dalam berdakwah bertemu dengan wanita-wanita yang berpakaian seksi, bertato, dan juga bertemu preman-perman yang ada ditempat hiburan malam tersebut. Ustadz yang sering disapa Gus Miftah tersebut juga mempunyai pondok pesantren yang bernama Pondok Pesantren Ora Aji, dipondok tersebut banyak diisi oleh orang-orang yang dari tempat-tempat hiburan malam dan lokalisasi yang mau bertaubat kepada Gus Miftah. Dalam berdakwah di lokalisasi atau tempat hiburan malam, Gus Miftah juga mempunyai ciri tersendiri dalam penyampaian dakwahnya, tidak sama dengan di tempat-tempat yang lain. Gus Miftah dalam berpenampilan pun juga tidak seperti biasa yang beliau gunakan, dalam dakwah di lokalisasi ia mengenakan pakaian yang biasa seperti halnya pakaian pengunjung.

Dakwah merupakan suatu hal yang sangat esensial dalam ajaran Islam, sebab dengan berdakwahlah ajaran agama Islam dan disampaikan kepada seluruh lapisan umat-umat manusia baik yang sudah memeluk agama Islam maupun yang belum memeluk agama Islam. Oleh karena itu, maka berdakwahlah atau kegiatan mengajak umat manusia masuk kedalam jalan Allah SWT dalam seluruh aktivitas hidup yang setiap hari kita lakukan sebagai umat Islam.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis pesan dakwah Gus Miftah yang berada di situs youtube TV Amatir01 dengan alamat web <http://youtu.be/Ntr618ykMIM> “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik yang Viral Pengajian Di Klub Malam”. Dalam video tersebut beliau memberikan pesan dakwah tentang keimanan dan akidah. Beliau juga mempunyai Pondok Pesantren Ora Aji. Dalam berdakwah di lokalisasi atau tempat hiburan malam, Gus Miftah juga mempunyai ciri tersendiri dalam penyampain dakwahnya, tidak sama dengan di tempat-tempat yang lain. Dalam berpenampilan Gus Miftah juga tidak seperti biasa yang beliau gunakan, Gus Miftah mengenakan pakaian yang biasa seperti halnya pakaian pengunjung. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah judul “PESAN DAKWAH GUS MIFTAH DALAM TAYANGAN VIDEO BERJUDUL “BEGINILAH GAYA CERAMAH ULAMA NYENTRIK YANG VIRAL PENGAJIAN DI KLUB MALAM”

⁶A. Sunarto, “Kiai Prostitusi” Pendekatan Dakwah KH. Khoirun di Lokalisasi Kota Surabaya, (Surabaya: Jaudar Press, 2013), 158.

DI SITUS YOUTUBE TV AMATIR01 dengan menggunakan metode Analisis Wacana model Teun A. Van Dijk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode dakwah Gus Miftah dalam menyampaikan pesan dakwah di lokalisasi atau klub malam?
2. Bagaimana pesan dakwah Gus Miftah yang terdapat dalam video Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam Di Situs Youtube Tv Amatir01 dilihat dalam struktur wacana Teun A. Van Dijk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode dakwah Gus Miftah dalam menyampaikan pesan dakwah di lokalisasi atau klub malam.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah Gus Miftah yang terdapat dalam video Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam Di Situs Youtube Tv Amatir01 dilihat dalam struktur wacana Teun A. Van Dijk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dakwah. Karena dakwah mempunyai arti yang sangat luas, mengajak memeluk agama Islam, mengajak kebaikan, toleransi dan peduli terhadap sesama, dan juga menjadi sumbangan keilmuan dalam berdakwah, agar berdakwah menjadi lebih inovatif.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur kepustakaan khususnya untuk jenis penelitian kualitatif. Dan juga diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam berdakwah dan menghasilkan cara berdakwah yang inovatif, bahkan dalam acara yang tidak berkonsep Islami sekalipun bisa diselipi sebuah pesan dakwah.

E. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pesan dakwah yang berada tayangan televisi, youtube dan media lainnya. Penulis telah mencari beberapa tinjauan pustaka yang ada keterkaitannya dengan penelitian ini, antara lain:

Muhammad Zainal Ardiansyah, “Pesan-Pesan Dakwah Melalui Buku (Analisis Content Pesan Moral Dan Dakwah Pada Buku Dari Puncak Andalusia)”, Jurnal: Universitas Islam Bandung,. Masalah Andalusia menjadi salah satu bukti sejarah kegemilangan Islam. Lebih dari tujuh abad kaum muslimin menguasainya. Dalam rentang waktu yang amat

panjang itu Islam membangun peradaban yang amat cemerlang. Ilmu keagamaan, sastra Islam, sains, arsitektur, dan berbagai kebudayaan karya umat Islam berkembang pesat pada masa ini. Namun, saat ini begitu banyak tipu daya barat terhadap Islam, diantaranya melalui media massa dan teknologi. Contohnya saja, segala sesuatu yang disampaikan oleh media massa saat ini, mutlak diterima sebagai sebuah kebenaran.⁷

Tujuan penelitian mengetahui pesan-pesan yang terkandung dalam buku “Di Puncak Andalusia” Relevansinya terhadap kehidupan masa kini landasan teori pengertian ilmu dakwah ilmu dakwah terdiri atas dua kata, ilmu dan dakwah. Ilmu dari akar kata 'alima ya'lamu 'ilman, yang berarti pengetahuan. Secara istilah berarti pengetahuan, baik natural, maupun sosial yang sudah diorganisasikan serta disusun secara sistematis menurut kaidah umum. Secara etimologi, kata dakwah sebagai bentuk masdar dari kata *da'ā* (fi'il madi) dan *yad'ū* (fi'il mudari') yang berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, dan memohon. Secara terminologi, pengertian dakwah adalah ajakan pada kebaikan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Istilah dakwah digunakan dalam Al-Qur'an, baik dalam bentuk fi'il maupun dalam bentuk masdar berjumlah lebih dari seratus kali. Dalam Al-Qur'an, dakwah dalam arti mengajak

⁷Muhammad Zainal Ardiansyah, *Pesan-Pesan Dakwah Melalui Buku (Analisis Content Pesan Moral Dan Dakwah Pada Buku Dari Puncak Andalusi*, (Jurnal: Universitas Islam Bandung, 2006).

ditemukan sebanyak 46 kali, 39 kali dalam arti mengajak kepada Islam dan kebaikan, serta 7 kali dalam arti mengajak ke surga.⁸

Skripsi Deni Wicaksono, “Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Dakwah Ustad Gus Miftah Dengan Tingkat Religiusitas Kalangan Pengunjung (Liquidholic) Di Cafe Liquid Yogyakarta”. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini masalah yang di angkat adalah adakah hubungan antara intensitas mengikuti dakwah ustad Gus Miftah dengan tingkat religious pengunjung di cafe liquid Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kaulitatif.⁹

Buku A. Sunarto AS, “KIAI PROSTITUSI” Kiai dan prostitusi merupakan dua hal yang sangat berbeda, namun dalam buku “Kiai Prostitusi” kedua hal ini disandingkan menjadi *trade mark* dakwah di daerah lokalisasi prostitusi yang berada di Surabaya. Buku ini adalah hasil desertasi saya yang meneliti langsung sepak terjang KH. Khoiron Syu’aeb dalam berdakwah pada daerah lokalisasi prostitusi di Surabaya,” ujar A. Soenarto. Dalam analisisnya, Seonarto menjelaskan jika saat ini banyak orang yang memandang jijik dan kotor terhadap dunia prostitusi, tetapi tidak bagi KH. Khoiron. Ia bahkan terjun langsung ke areal prostitusi memberikan dakwah dan kepedulian terhadap para Wanita Tuna Susila (WTS). “Alhamdulillah meskipun KH. Khoiron, telah terkenal dengan

⁸Ibid.

⁹Deni Wicaksono, *Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Dkwah Ustad Gus Miftah Dengan Tingkat Religiusitas Kalangan Pengunjung (Liquidholic) Di Cafe Liquid Yogyakarta*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jga Yogyakarta, 2014).

‘Kiai Prostitusi’ beliau tidak menolak dengan gelar tersebut, karena semua itu demi dakwah. Dan dengan beliau di gelar sebagai ‘Kiai Prostitusi’, beliau lebih komunikatif kepada para audiens , dan hasilnya sudah ribuan WTS yang dientas, ” tutur Soenarto.

Dalam buku ‘Kiai Prostitusi’, Soenarto menggambarkan sosok KH. Khoiron Syu’aeb sebagai pendakwah yang ikhlas, sabar dan tahan banting. Puluhan tahun berdakwah di area prostitusi tanpa mengharap amlop, yang diharapkan hanyalah mengentaskan wanita-wanita yang terjebak dalam dunia pelacuran. “KH. Khoiron merupakan sosok yang sabar dan ikhlas. Dalam dakwahnya beliau tidak pernah mengharap imbalan. Beliau hanya berharap wanita-wanita yang terjebak dalam dunia prostitusi dientas,” ucap Soenarto. Sedang menurut pembanding dalam acara bedah buku ‘Kiai Prostitusi’, Moh. Ali Aziz, tidaklah mudah berdakwah di area lokalisasi karena godaannya sangat berat. Jadi menurutnya KH. Khoiron memiliki ketahanan iman yang kuat.¹⁰

Skripsi Amalia Diyah Puspita, “Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri (IE DIEN SEN) Tentang Islam Adalah Agama Yang Paling Baik Dan Benar Di Media Sosial Youtube (Analisis Wacana Teun A.Van Dijk)”. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Permasalahan yang dikaji dalam Penelitian ini adalah: Bagaimana makna Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri (IE DIEN SEN) Tentang Islam Adalah

¹⁰Hidayatullah.Com, *Kiai Prostitusi, kisah sukses dakwah di Lokalisasi*, dimiliki oleh Google <https://googleweblight.com/i?u=http://m.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2013/12/2/1/13579/kiai-prostitusi-kisah--dakwah-di-lokalisasi.html&hl=id-Id>. diakses pada 22 Januari 2020 (pukul 12.30).

Agama Yang Paling Baik Dan Benar Di Media Sosial Youtube (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk). Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan makna pesan dakwah Ita Miega Fitri (Ie Dien Sen) Dalam Media Sosial Youtube. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif non kancas dengan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.¹¹

Skripsi Siti Kholifatul Anisa, “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Tayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini Trans TV Edisi 10 Februari 2015”. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: Bagaimana pesan dakwah dan makna tanda pesan dakwah dalam tayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini Trans TV Edisi 10 Februari 2015. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bentuk dan makna tanda pesan dakwah dalam Program Acara “Berita Islami Masa Kini” berdasarkan Struktur Pesan dan Teori Analisis Semiotika Model Charles S. Peirce.¹²

Skripsi Amanda Putri Nadzario, “Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah dalam Video Youtube”. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Fokus masalah yang diteliti adalah (1) Bagaimana pilihan kata yang digunakan Gus Miftah dalam video *youtube* berjudul

¹¹Amalia Diah Puspita, *Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri (IE DIEN SEN) Tentang Islam Adalah Agama Yang Paling Baik Dan Benar Di Media Sosial Youtube (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

¹²Siti Kholifatul Anisa, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Tayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini Trans TV Edisi 10 Februari 2015*,(Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

peringatan tahun baru Islam 1441 Hijriyyah di Pondok Pesantren Al-Qodiri lampung? (2) Bagaimana nada suara yang digunakan Gus Miftah dalam video *youtube* berjudul peringatan tahun baru Islam 1441 Hijriyyah di Pondok Pesantren Al-Qodiri lampung? (3) Bagaimana struktur kalimat yang digunakan Gus Miftah dalam video *youtube* berjudul peringatan tahun baru Islam 1441 Hijriyyah di Pondok Pesantren Al-Qodiri lampung?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memperoleh data. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode analisis Miles dan Huberman.¹³

Skripsi Dwi Setio Purnomo, “Pesan Dakwah dalam Tayangan Talkshow Di Televisi (Analisis Pesan Dakwah Gus Miftah dalam Acara Hitam Putih Trans7 Edisi 26 September 2018)”. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Surabaya. Fokus masalah yang ingin diteliti adalah bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam tayangan talkshow di televisi analisis pesan dakwah gus miftah dalam acara hitam putih trans7 edisi 26 september 2018 dalam Struktur Makro, Superstruktur, Struktur Mikro?.¹⁴

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diuji penulis yaitu dalam penelitian yang akan penulis teliti yaitu di media youtube, sedangkan yang sudah dikaji itu di media televisi. Dan metode yang digunakanpun sudah berbeda.

¹³ Amanda Putri Nadzario, *Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah dalam Video Youtube*, (Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

¹⁴ Dwi Setio Purnomo, *Pesan Dakwah dalam Tayangan Talkshow Di Televisi Analisis Pesan Dakwah Gus Miftah dalam Acara Hitam Putih Trans7 Edisi 26 September 2018*, (Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa bahasan tentang kajian dakwah di tempat lokalisasi atau klub malam. Namun belum ada yang membahas secara spesifik tentang pesan dakwah Gus Miftah dalam tayangan video berjudul beginilah gaya ceramah ulama nyentrik yang viral pengajian di klub malam. Karena itulah peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata. Pendekatan deskriptif kualitatif menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku serta benda yang diamati. Penelitian tersebut dijelaskan secara deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba memberikan gambaran sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program.¹⁵ Dalam penjelasannya lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada.

Dalam hal ini, penulis ingin memahami dan mencari tau metode dakwah dan Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video Berjudul “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam” Di Situs Youtube TV Amatir01. yang akan

¹⁵Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 47.

dijelaskan secara deskriptif. Sedangkan analisis wacana Teun A. Van Dijk digunakan untuk mengetahui secara detail pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam tayangan tersebut. Dari penjelasan tersebut peneliti berupaya memberi gambaran sistematis mengenai Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video Berjudul “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam” Di Situs Youtube TV Amatir01 dengan menggunakan metode Analisis Wacana model Teun A. Van Dijk.

2. Data dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer dari penelitian adalah profil kegiatan dan juga transkrip perbincangan dari tayangan video berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam yang dianggap penting oleh penulis. Data tersebut penulis ambil dari tayangan video berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam di Situs Youtube Tv Amatir01 yaitu <https://youtu.be/Ntr618ykMIM>.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini. Adapun data sekunder tersebut peneliti ambil dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian maupun Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video Berjudul “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang

Viral Pengajian Di Klub Malam” Di Situs Youtube TV Amatir01,serta beberapa situs internet yang dapat mendukung keabsahan data penelitian.

c) Sumber Data

Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya diambil dari tayangan video berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam di Situs Youtube Tv Amatir01.¹⁶

3. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dengan mengidentifikasi wacana dari buku-buku, makalah, jurnal atau artikel, koran, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya yang mempunyai keterkaitan dengan kajian tentang analisis pesan dakwah Gus Miftah tayangan video berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam di Situs Youtube Tv Amatir01 dengan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik kajian pustaka (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitannya.¹⁷ dengan melihat setiap durasi tayangan video berjudul *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam di Situs Youtube Tv Amatir01*. Data-data yang telah terkumpul, akan diolah dengan cara mengklarifikasinya kedalam beberapa kategori sesuai dengan kategori pesan dakwah yang ada dalam teori. Sehingga, data-data tersebut akan lebih mudah untuk dianalisis. Selain itu untuk melengkapi data tersebut, penulis akan menggunakan teknik dokumentasi yakni dengan mencari beberapa referensi dari buku terdahulu yang serupa dengan pembahasannya, maupun situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian data di analisis melalui kerangka analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk mendapatkan hasil pesan dakwah dari media.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

- a) Melihat tayangan video berjudul *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam di Situs Youtube Tv Amatir01* sampai peneliti mengetahui satu persatu makna yang terdapat pada video tersebut.

¹⁷ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1999), 25.

- b) Memahami isi dan maksud dari tayangan video berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam di Situs Youtube Tv Amatir01
- c) Setelah memahami tayangan video tersebut, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan topic pembahasan lalu mengaitkannya dengan referensi yang didapat.
- d) Setelah melakukan analisis menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk dari setiap pesan yang didapat kemudian menarik kesimpulan tentang pesan dakwah yang terdapat pada tayangan video berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam di Situs Youtube Tv Amatir01.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil analisis, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Sesuai dengan penelitian ini yang memusatkan penelitian pada kata-kata dalam naskah, berupa dialog-dialog antara *da'i* dan *mad'u* dalam tayangan video berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam di Situs Youtube Tv Amatir01.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 244.

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk, Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Lebih tepatnya lagi, analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa.¹⁹

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih sistematis sehingga mudah di pahami, terarah, logis dan saling berhubungan antara bab satu dengan bab yang lain, pembahasan dalam penelitian ini akan di bagi menjadi lima bab. Kelima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Gambaran atas masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I :Membahas mengenai keseluruhan isi proposal yang akan disajikan dalam dalam bab-bab berikutnya, meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II :Membahas mengenai Kajian Teori. Di antaranya membahas kajian teori analisis Wacana Teun A. Van Dijk dan kajian teori dakwah meliputi Pesan Dakwah, Metode Dakwah, Lokalisasi, Youtube.

¹⁹Ibid., 48.

Bab III :Menjelaskan tentang paparan data yang diangkat oleh peneliti, profil Miftah Maulana Habiburrahman (Gus Miftah), Profil Tayangan Youtube TV Amatir 01, Ulama Nyentrik Viral Pengajian Di Klub Malam, Transkrip Tayangan Video Youtube “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.

Bab VI : Menjelaskan tentang hasil analisis pesan dakwah dan metode dakwah Gus Miftah dalam tayangan video berjudul “beginilah gaya ceramah ulama nyentrik yang viral pengajian klub malam” dengan menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk.

Bab V :Menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan rekomendasi dari peneliti. Pada akhirnya bagian dari skripsi ini disertakan kepustakaan yang peneliti gunakan sebagai referensi dalam penelitian skripsi.



BAB II

PESAN DAKWAH DAN ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK

A. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.¹ Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.²

Pesan (*massage*) terdiri dari dua aspek, yakni isi pesan (*the content of massage*), dan lambang (*symbol*) untuk mengekspresikannya. Pesan dapat diartikan sebagai sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan atau audient. Dapat berupa pernyataan sebuah sikap, keterangan, maupun berupa pikiran. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin. Secara umum, jenis pesan terbagi menjadi dua, yakni pesan verbal dan pesan non verbal. Pesan verbal ialah jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh *mad'ū* berdasarkan yang disampaikan *dā'i*. Sedangkan, pesan non verbal ialah pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh *mad'ū* berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi muka *dā'i*.

Sedangkan dakwah hakikatnya memiliki pengertian secara khusus. Secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang bermakna

¹Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada,1998),23.

²Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 9.

panggilan, ajakan atau seruan. Dalam tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai “*isim masdar*”. Kata ini berasal dari *fiil* (kata kerja) *da'a-yad'u* yang artinya memanggil, mengajak atau menyeru.³ Kata dakwah sering menjumpai atau dipergunakan dalam ayat-ayat Al-Qur'an dalam firman Allah (QS. Yunus: 25) yang artinya:

“Allah menyeru (*manusia*) ke Darussalam (*surga*) dan memimpin orang yang dikehendaknya kepada jalan yang lurus (*Islam*)”.⁴

Sedangkan dakwah dalam buku Ilmu Dakwah karangan Moh. Ali Aziz, menjelaskan bahwa terdapat tiga hal yang disebut sebagai hakikat dakwah islamiyah, yakni sebuah kebebasan, rasionalitas, dan univesal. Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan *dā'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam.⁵

³Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah*, (Jawa Barat: Sinar Grafika Offset), 16.

⁴Khadim Al Haramain Asy Syarifain Al Malik Fahd Ibn Abd Aziz Al Saud, *Al Quran Dan Terjemahannya*, (Madina: Al Quran Raja Fahd, 2000), 310.

⁵Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), 35.

Bisa disimpulkan bahwa pengertian dakwah sesuatu yang disampaikan oleh *dā'i* kepada *mad'ū*, dengan menyeru kepada hal-hal yang baik dan mencegah terhadap hal-hal yang mungkar.

B. Metode Dakwah dan Strategi Dakwah

1. Pengertian dan Sumber Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan, cara). Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*.⁶

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam).⁷ Pengertian lain oleh M. Munir dalam bukunya Metode Dakwah yang menyatakan bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *dā'i* kepada *mad'ū* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.⁸

Wahyu Ilaihi dalam bukunya Komunikasi Dakwah mendefinisikan metode dakwah yaitu cara-cara yang dipergunakan *dā'i* untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai kegiatan dakwah. Kemudian Basrah Lubis dalam Dasar-dasar

⁶Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, Cet I, 2003), 3.

⁷Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 121.

⁸ Abdul Munir Mul Khan, *Ideologi Gerakan Dakwah*, (Yogyakarta: Sipress, 1996), 7.

Ilmu Dakwah karya Enjang AS. dkk. mendefinisikan metode dakwah adalah suatu cara dalam melaksanakan dakwah, agar tercapai tujuan dakwah yang ditentukan, yaitu terciptanya kondisi kehidupan mad'u yang selamat sejahtera dan bahagia di kehidupan dunia dan akhirat.⁹

Dengan demikian dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa singkatnya metode dakwah itu sebagai cara untuk menunjang keberhasilan dakwah seluruh umat manusia demi tercapainya kemaslahatan hidup di dunia dan akhirat. Metode dakwah tentunya didasari asas-asas Islam sesuai apa yang diperintah oleh Allah SWT dan apa yang dicontohkan pribadi Rasulullah SAW. Adapun mengenai sumber-sumber metode dakwah sebagai berikut:

a) Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu, ada ayat-ayat yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW ketika beliau melancarkan dakwahnya. Semua ayat-ayat tersebut menunjukkan metode yang harus di pahami dan di pelajari oleh umat muslim.

b) Sunnah Rasul

Di dalam sunnah rasul banyak kita temui hadits-hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga sejarah hidup dan

⁹Aliyudin Enjang AS, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), 83.

perjuangannya dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di Makkah maupun di Madinah. Semua ini memberikan contoh dalam metode dakwahnya. Karena setidaknya kondisi yang dihadapi Rasulullah SAW ketika itu dialami juga oleh juru dakwah yang sekarang ini.

c) Sejarah Hidup para Sahabat dan Fuqaha

Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukuplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah. Karena mereka adalah orang yang expert dalam bidang agama. Muadz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan figur yang patut dicontoh sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan misi dakwah.

d) Pengalaman

Experience Is The Best Teacher, itu adalah motto yang punya pengaruh besar bagi orang-orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulannya dengan orang banyak yang kadang kala dijadikan reference ketika berdakwah.¹⁰

2. Macam-macam Metode Dakwah

Secara terperinci metode dakwah dalam Al-Qur'an terekam pada surat An-Nahl ayat 125 yang artinya:

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang

¹⁰Mulkhan. *Ideologi Gerakan Dakwah*, 19-21.

baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (an-Nahl : 125)

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu:

a) *Bī Al-Hikmah*

Kemampuan *dā'i* dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'ū*. Di samping itu juga al-Hikmah merupakan kemampuan *dā'i* dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu, al-Hikmah adalah sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam dakwah.

b) *Al-Mau'idzātil Hasanah*

Terminologi mau'izhah hasanah dalam perspektif dakwah sangat populer. Istilah mauidhah hasanah terdiri dari dua kata, mauidhah dan hasanah. Kata mauidhah berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah merupakan kebalikan dari sayyi'ah yang artinya kebaikan lawan kejelekan. Mauizhaah hasanah yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

c) *al-Mujādalah Bi al-Lati Hiyā Ahsan*

Mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.¹¹

C. Lokalisasi (Prostitusi)

Kata prostitusi berasal dari perkataan latin prostituere yang berarti menyerahkan diri dengan terang-terangan kepada perzinahan. Sedangkan secara etimologi berasal dari kata prostare artinya menjual, menjajakan.¹² Jadi prostitusi adalah suatu transaksi antara si perempuan pelacur dan si pemakai jasa pelacur yang memberi sejumlah uang untuk interaksi seksual.¹³

HMK Bakry menyatakan bahwa prostitusi itu sama kekuatannya dengan zina. Prostitut ialah perempuan yang menyerahkan raganya kepada laki-laki untuk bersenang-senang dengan menerima imbalan yang ditentukan. Dr. H. Ali Akbar juga mengajukan satu batasan, bahwa prostitusi itu adalah suatu perbuatan zina, karena perbuatan itu diluar perkawinan yang sah.¹⁴

Diberbagai negeri ada juga pelacuran yang teratur, dibawah pengawasan pemerintah, dilokalisasi. Ada pelacur-pelacur yang hidup dari pelacuran sebagai mata pencaharian, ada yang hanya kadang-kadang saja

¹¹Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, 3-18.

¹²Simandjuntak, *Patologi Sosial*, (Bandung: Taristo, 1985), 112.

¹³RatnaSaptari, Brigitte Holzner, *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial Sebuah pengantar Studi Perempuan*, (Jakarta: kalyanamitra, 1997), 391.

¹⁴Sapari Imam Asyari, *Patologi Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), 72.

praktek. Ada pelacur-pelacur yang menyediakan tubuhnya untuk setiap orang, juga apa yang disebut “*demi mondaines*” (pelacur tingkat atasan) dan *amatrices*”, yang menyerahkan tubuhnya hanya kepada beberapa orang saja.¹⁵

Di antara langkah yang telah dilakukan diberbagai negara dalam usahanya mengatasi masalah prostitusi ini diantaranya, ada yang berusaha melokalisir prostitusi dan ada pula yang membiarkan saja tanpa mengambil usaha melokalisasikan pelacur. Kesemua itu bukan jaminan menyelesaikan masalah.

Alasan-alasan untuk melokalisir tentu saja dipandang suatu langkah yang tampaknya baik, karena dengan langkah itu ada beberapa manfaat, yaitu:

1. Pengawasan terhadap pelaku prostitusi dapat lebih berdaya mampu, baik menyangkut pelacur yang bertempat di lokasi itu, maupun pada pengunjung, terutama menyangkutusia yang akan masuk daerah lokasi itu.
2. Lokalisasi itu memberi kemudahan untuk memberikan penerangan, ceramah, serta dakwah dan berbagai jenis kegiatan yang lain, seperti pelayanan dan pengawasan kesehatan, pemberian keterampilan maupun pendidikan atau pembinaan yang lain.
3. Jam prakteknya pun dapat diatur.

Sedangkan segi negative dari lokalisasi pelacuran ini, antara lain:

¹⁵Simandjuntak, *Patologi Sosial*, 113.

1. Dengan lokalisasi akan memudahkan orang berbuat iseng.
2. Ada anggapan seolah-olah pemerintah menyetujui perbuatan tersebut atau dengan kata lain lokalisasi berarti legalisasi perbuatan pelacuran tersebut.¹⁶

D. Youtube

Diluncurkan pada bulan Mei 2015, Youtube telah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. Youtube merupakan salah satu perusahaan milik Google. Youtube diciptakan oleh tiga orang mantan karyawan PayPal (website online komersial), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005.¹⁷ Sejak awal diluncurkan, youtube langsung mendapat sambutan baik di masyarakat. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu Web.¹⁸

Kehadiran Youtube membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, documenter, hingga video blog,

¹⁶Sapari Imam Asyari, *Patologi Sosial*, 74-75.

¹⁷Wikipedia, *Youtube Layanan berbagai video yang dimiliki oleh Google*, <https://id.m.wikipedia.org>. diakses pada 22 Desember 2019 pukul 13.30

¹⁸Acta Diuma, e-journal, Volume VI.No.1 Tahun 2017

tetapi tidak memiliki lahan untuk mempublikasikan karyanya. Youtube mudah dipergunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan membuat pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk dipublikasikan. Jika video mereka dapat sambutan baik, jumlah viewers akan bertambah. Viewers banyak akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan dalam video-video mereka selanjutnya. Senada dengan televisi, konten program televisi yang disukai masyarakat, dalam hal ini ratingnya tinggi, akan menarik pengiklan secara otomatis.

E. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Sebenarnya banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli misalnya, menyajikan model-model analisis wacana yang dikembangkan oleh Theo Van Leeuwen, Sara Milles, Norman Faichlough, dan Teun A. Van Dijk. Dari sekian banyak model analisis wacana, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Mungkin karena Van Dijk memiliki elemen-elemen yang paling banyak diaplikasikan secara praktis.¹⁹

Table.1

Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan)	Topik
Super Struktur	Skematik	Skema

¹⁹Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2001), 221.

	(Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam esai)	Latar, Detail, Maksud
Struktur Mikro	Sintaksis (Bagaimana pendapat disampaikan)	Bentuk
Struktur Mikro	Stilistik (Bagaimana pilihan kata yang dipakai)	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris (Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan?)	Ekspresi

Menurut Teun A. Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Di sini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. Melalui berbagai karyanya, Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan, ia melihat suatu terdiri atas berbagai strukturatautingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Vand Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro

Struktur makro Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topic dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.

2. Superstruktur

Superstruktur adalah kerangka suatu teks : bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.

3. Struktur mikro

Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.²⁰

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bias dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Berikut penjelasannya singkat tentang elemen-elemen :

a) Tematik (Apa yang dikatakan)

Secara harfiah tema yang berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan”. Kata ini berasal dari kata Yunani *tihenai* yang berarti “menempatkan atau meletakkan”. Di lihat dari sudut sebuah tulisan yang telah selesai, tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.²¹

b) Skematik (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)

Struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Skematik mungkin strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan alasan pendukung. Apakah informasi penting disampaikan di awal, atau pada kesimpulan bergantung kepada makna yang didistribusikan dalam wacana.

²⁰Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 73.

²¹Ibid., 74.

c) Semantik (Makna yang ingin ditekankan pada teks)

Dalam pengertian umum, semantic adalah di siplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Namun mana dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks.

d) Sintaksis (Bagaimana kalimat / bentuk susunan dipilih)

Secara etimologi, kata sintaksis berasal dari kata Yunani (sun = dengan + tattein = menempatkan). Jadi, kata sintaksis secara kelompok kata atau kalimat. Strategi pada sintaksis adalah dengan menggunakan bentuk kalimat. Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kualitas. Logika kualitas ini kalau diterjemahkan kedalam bahasa menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan).

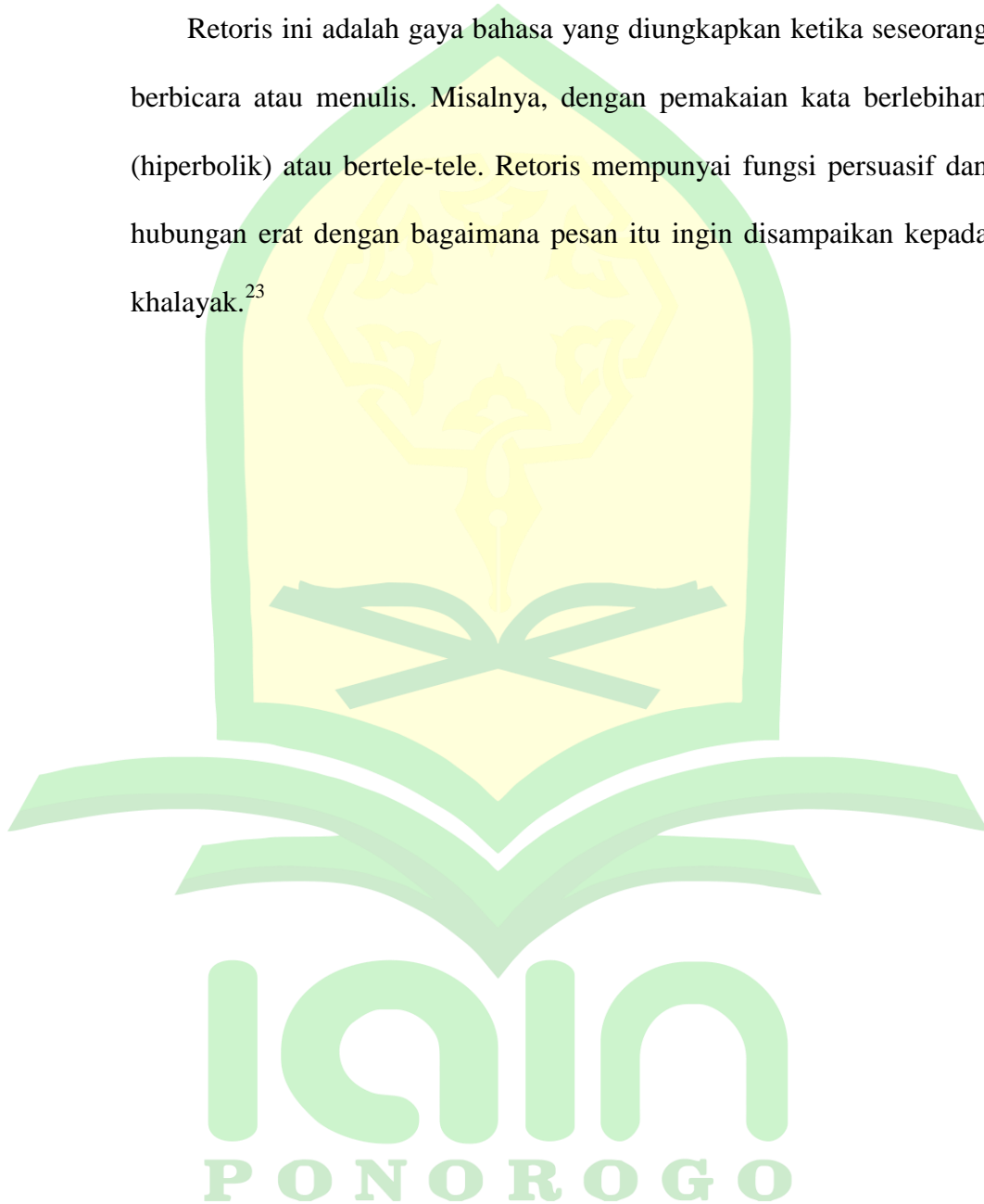
e) Stilistik (Bagaimana pemilihan kata yang dipakai dalam teks)

Stilistika adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian, *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa itu meliputi ragam bahasa :ragam lisan dan ragam tulis, ragam nonsastra dan ragam sastra. Karena gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu. Akan tetapi secara tradisional

gaya bahasa selalau ditautkan dengan teks sastra, khususnya teks tertulis.²²

f) Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)

Retoris ini adalah gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata berlebihan (hiperbolik) atau bertele-tele. Retoris mempunyai fungsi persuasif dan hubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.²³



²² Ibid., 82.

²³ Ibid., 85.

BAB III

PAPARAN DATA

Pada bab ini peneliti akan memberikan paparan data yang meliputi objek yang akan diteliti. Bab ini terdiri dari empat subbab, yaitu Miftah Maulana Habiburrahman (Gus Miftah), Profil Tayangan Youtube TV Amatir 01, Ulama Nyentrik Viral Pengajian Di Klub Malam, Transkrip Tayangan Video Youtube “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Dalam Tayangan Video Youtube “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”.

A. Miftah Maulana Habiburrahman (Gus Miftah)

1. Sejarah Singkat Gus Miftah

KH. Miftah Maulana Habiburrahman, atau yang lebih populer disapa Gus Miftah yaitu anak ke 4 dari 5 bersaudara, terlahir dari pasangan suami istri yaitu ayahnya bernama Muhammad Murodi dan ibunya bernama Sri Munah. Merupakan pria muda yang bangga dengan sebutan Pujakesuma putra Jawa kelahiran Sumatra, Lampung 5 Agustus 1981. Lahir di Lampung dan menjadi santri di Pesantren Bustanul Ulum Jayasakti, Lampung Tengah.

Gus Miftah pernah merasakan bangku kuliah dengan mengambil jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang waktu itu belum menjadi UIN, namun sayangnya tidak

sampai selesai dikarenakan rasa malasnya. Pada tahun 2004 menikah dengan seorang perempuan bernama Dwi Astuti Ningsih dan dikaruniai 2 orang anak putra dan putri. Gus Miftah sekarang tinggal di dusun Tundan, Purwomartani, Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di tempat itu pula Gus Miftah membangun sebuah pondok pesantren dengan nama Pondok Pesantren Ora Aji yang berdiri pada tahun 2011.

Nama pondoknya pun berbeda dengan kebanyakan pesantren yang biasanya dengan bahasa Arab atau nama tempat pesantren berada. Gus Miftah memilih nama Ora Aji bukan sekedar beda akan tetapi memiliki makna filosofis yang tinggi. Ora Aji adalah bahasa Jawa yang berarti tidak berarti. Artinya, tak ada seorang pun yang berarti di mata Allah selain keimanan dan ketaqwaan. Dalam konsep pondok pesantrennya para santri dibebaskan untuk menekuni apapun yang digemari. Menurut Aris santri sekaligus asisten Gus Miftah, banyak yang sudah menjadi petani serta peternak dari pondok pesantren selain belajar agama.

Selain mendirikan pondok pesantren Gus Miftah juga membangun masjid yang diberi nama masjid Al-Mbejaji. Ketika ditanya mengapa dinamakan masjid Al-Mbejaji, “jadi orang-orang yang baru masuk pondok sini dalam keadaan ora aji (tidak bernilai) dan ketika sudah mengaji, beribadah, berakhlak mulia maka saya harapkan ketika santri sudah keluar dari sini bisa menjadi manusia yang bernilai dihadapan manusia dan bernilai dihadapan Allah SWT’, jelas Gus Miftah.¹

¹ Viva, *Profil Gus Miftah*, www.viva.co.id. Diakses tanggal 14 April 2020.

2. Sejarah Dakwah Gus Miftah

KH. Miftah Maulana Habiburrahman alias Gus Miftah pria keturunan Jawa kelahiran Lampung ini datang ke Yogyakarta pada tahun 1999 setelah mendapat izin dari kedua orang tuanya untuk kuliah di IAIN Sunan Kalijaga yang sekarang menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kemudian dirinya tinggal disalah satu masjid Muhammadiyah disekitar kampusnya untuk membantu menjaga dan membersihkan masjid tersebut.

Di tahun kedua kuliah yaitu sekitar tahun 2002 Gus Miftah sudah mulai berdakwah di masyarakat biasa. Biasanya dia memberi tausiyah berupa kultum, pengajian ibu-ibu, ngaji kitab setelah subuh, termasuk sudah mulai khutbah jum'at yang semuanya itu dilakukan di mushola, masjid, ataupun rumah jamaah yang mengundangnya. Setelah kurang lebih 2 tahun dakwah di masyarakat biasa Gus Miftah kemudian beralih dakwah di tempat hiburan malam (klub malam) atau lokalisasi pada tahun 2004. Tentunya hal ini tidak serta merta bisa diterima seperti sekarang ini, banyak halangan serta tantangan yang harus dilalui olehnya. Awal mula Gus Miftah mulai tertarik kepada tempat hiburan malam (klub malam) adalah kebiasaannya yang sering melewati Sarkem (Pasar Kembang) yaitu tempat lokalisasi terbesar di Yogyakarta. Dari kebiasaannya yang sering lewat Sarkem hingga kemudian Gus Miftah mendapatkan inspirasi untuk melaksanakan shalat malam disebuah mushola yang ada di tengah-tengah Sarkem. Shalat malam yang selalu dilakukan setiap hari kamis

malam jum'at ini kemudian membuat preman-preman disitu marah bahkan ada yang mengatakan Gus Miftah itu sok alim. Bahkan tidak hanya itu saja, pernah suatu malam ketika hendak shalat malam di mushola tengah Sarkem dihadap oleh preman terbesar di Yogyakarta kemudian diancam akan dibunuh kalau Gus Miftah berani macam-macam di tempat itu. Akan tetapi setelah Gus Miftah meminta waktu dan kesempatan untuk membuktikan, sampai kemudian pada malam ke tujuh, pada malam ke tujuh ketika Gus Miftah melaksanakan shalat dirinya diikuti sekitar 4 orang wanita pekerja sampai masuk kedalam mushola kemudian mereka duduk dibelakangnya. Begitu Gus Miftah shalat ternyata wanita-wanita itu mendengarkan bacaan shalatnya, merasa diperhatikan maka bacaan surah Al-Qur'an yang tadinya dibaca pelan kemudian dia keraskan agar mereka dapat mendengarkan surah yang dibaca olehnya.²

3. Strategi Dakwah Miftah Maulana Habiburrahman (Gus Miftah) Di Café Bhoose Yogyakarta

Strategi (metode) adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan implementasi ide tau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kurun waktu.³ Dalam hal ini strategi Miftah Mulana Habiburrahman (Gus Miftah) di Café Bhoose Yogyakarta yakni berdakwah mengisi siraman rohani dengan cara penyampaian menggunakan bahasa yang sederhana dan dicampur dengan kata-kata humor. Cara yang dilakukan Gus Miftah ini agar jamaah atau *mad'u* tidak

² Ristu Hanafi, *Tak Cuma di Klub Malam, 14 Tahun Gus Miftah Dakwah di Sarkem*, Detik.news. Diakses Tanggal 14 April 2020.

³ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2013), 165.

merasa tersinggung atas apa yang di sampaikan *dā'i*. ini merupakan terobosan baru untuk menanggulangi kebosanan terhdap ceramah yang dilakukan oleh seorang *dā'i*.

Adapun macam-macam strategi untuk berdakwah yaitu dakwah *bil lisan* dan dakwah *bil hal*. Dakwah *bil lisan* yaitu dakwah yang digunakan menggunakan lisan, seperti ceramah, khutbah, diskusi dan lain-lain. Sedangkan dakwah *bil hal* yaitu dakwah yang dilakukan dengan berbagi kegiatan yang langsung menyentuh *mad'ū* sebagai objek dakwah dengan gaya subjek dakwah.

Dan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam berdakwah para *dā'i* menggunakan metode dalam berdakwah, adapun metode tersebut antara lain *Bī Al-Hikmāh, Al-Mau'idzātil Hasanah, al-Mujādalah Bi al-Lati Hiyā Ahsan*.

B. Profil Tayangan Youtube TV Amatir 01, Ulama Nyentrik Viral

Pengajian Di Klub Malam

Tayangan video “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam” merupakan suatu program acara atau suatu tayangan yang diproduksi oleh TV Amatir01 pada tanggal 14 September 2018, yaitu: Ulama nyentrik yang viral vidionya setelah menggelar pengajian didalam sebuah klub malam di Bali beberapa waktu lalu, kini melakukan kegiatan yang sama, namun kali ini, kegiatan pengajian dilakukan disebuah klub malam di Yogyakarta. Diikuti para pekerja klub malam, gadis pemandu karaoke dan para pengunjung. Ulama nyentrik yang akrab disapa Gus Miftah

ini menyampaikan pesan keimanan dan akhlak. Dalam berdakwah di lokalisasi atau tempat hiburan malam, Gus Miftah juga mempunyai ciri tersendiri dalam penyampain dakwahnya, tidak sama dengan di tempat-tempat yang lain. Dalam berpenampilan Gus Miftah juga tidak seperti biasa yang beliau gunakan, Gus Miftah mengenakan pakaian yang biasa seperti halnya pakaian pengunjung, hanya memakai kaos putih, celana jeans dan tidak memakai blangkon (peci atau kopyah). Karena dalam berdakwah, Gus Miftah mengetahui karakter atau melihat *mad'ūnya* terlebih dahulu, bagaimana *mad'ū* bisa menenima dan bisa memahami apa yang disampaikan, dan yang paling utama adalah kesabaran yang besar saat berdakwah ditempat seperti itu.

Durasi tayangan video ini sekitar 11 menit 16 detik video yang di ambil oleh Tv Amatir01. Dalam mengwali pembukaan yang dicampur dengan bahasa-bahasa humor yang akan menarik perhatian *mad'ū*, agar bisa diterima pesan dakwah yang disampaikan oleh Gus Miftah. Dalam tayangan ini Gus Miftah juga mengajak *mad'ūnya* untuk bersholawat badar bersama. Hingga sampai penutup berjalan dengan tertib dan aman, ditutup dengan membaca berdo'a kafarottul majlis bersama, dan sejumlah pekerja malam pun nampak meneteskan air mata.

C. Transkrip Tayangan Video Youtube “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”

Penulis memilih tayangan video youtube “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”, ustadz viral dakwah

di klub malam yang dipublikasikan pada tanggal 14 September 2018, karena menurut penulis dalam tayangan tersebut memiliki sebuah pesan dakwah yang disampaikan langsung oleh ulama nyentrik yang viral dimedia sosial, yaitu KH. Miftah Maulana Habiburrahman yang lebih dikenal dengan sebutan Gus Miftah.

Dalam tayangan video yang diproduksi oleh TV Amatr01 yang berdurasi 11 menit 16 detik, peneliti akan menganalisis ceramah yang dilakukan oleh Gus Miftah. Dalam video yang di ambil oleh Tv Amatr01 yaitu awal Gus Miftah masuk tempat lokalisasi atau klub malam dan juga berbagai pengunjung yang ada ditempat itu. Kemudian dilanjutkan dengan pembukaan dan materi yang akan disampaikan. Dalam dakwahnya Gus Miftah membahas masalah iman dan akhlak.

Gus Miftah: “Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh, Bismillahirrahmānirrahīm, Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn ar-rahmānir-rahīm maliki yaumid-dīn iyyāka na’budu wa iyyāka nasta’īn ihdinas-sirātal-Imustaqīm sirātal-lazīna an’amta ‘alaihim gairil-magdubi ‘alaihim wa lad-dāllīn Amin. Rekan-rekan sekalian yang berbahagia, yang nggak pakek tutup sekarang pakek tutup, mudah-mudahan pakek tutup selama-lamanya. Saya khawatir dengan mbak-mbak yang pakek masker, jangan-jangan MSE. Apa itu MSE (mrongos sak cangkeme,) (bahasa Jawa kasar). Ini mas-masnya yang sebagai umatnya Allah SWT amin Allahuma amin. Karena apa, yang berhak memberikan penghakiman itu cuma Dia, alayisaallahu bi ahkamil hakimīn, (yang bisa menjadi hakim itu hanya Allah SWT). Aku tau dengan segala kekuranganku. Aku nggak punya kelebihan, dulu saja ketika saya melamar calon istri, saya bilang kok sama mertua, kalau istri sendiri dibilang dajal kafir setan iblis nggak apa-apa, opo-opo aku ke wani, sing ora wani mung siji, tombok. Ora kon ninggal KTP barang ciloko to aku.”

“Dengan segala kekuranganku, bolehkan kita berbagi di tempat seperti ini. Maka saya bilang, kalian boleh menghujat aku, mengatakan aku kafir, mengatakan aku setan, iblis, demit, dajal sekalipun. Tapi ingat, jangan pernah ganggu kawan-kawan saya dunia malam seperti di Bhoze ini, untuk kembali bermesraan dengan

Allah SWT. “jangan, mereka juga butuh Allah”. Katanya, shalatnya orang mabuk tidak diterima 40 hari, ini bagaimana pendapat Gus Miftah?. Jawaban saya gampang, itukan hadistnya orang normal, diluar sana yang tak pernah mabuk, sementara kalian kan up normal. Nek ngenteni ora mabuk shalat e kapan?, mbendino cekelane botol kok ngenteni ora mabuk. Yo pulang daro Bhoose jam tiga setengah empat, jam setengah lima sudah subuh wudhu shalat, udah. Malamnya maksiat lagi, ya besok shalat lagi. Kalau kemudian kamu maksiat saja tidak bosan, kok kenapa shalatnya bosan. Yo kuat-kuatan. Shalat maksiat, maksiat shalat, shalat maksiat, tugasmu kan cuma satu, pie carane malaikat mumet ndas e (kepalanya).

“Pada akhirnya, pastilah pasti ada kebosenan. Ada titik jenuh. Maka saya bilang, keluar berbuat baik itu dibangga-banggakan saja tidak boleh. Saya bilang sama kalian, “maka jangan pernah bangga kemaksiatanmu. Kalau kita kemudian dihina dimaki-maki sama orang, kita diam, kita ngalah, kita ridlo. Hargamu tambah larang. Ridlo arti bumi, tanah itu mau diinjak seperti apapun, dia tidak melawan. Mau dikencingi kaya apapun dia tidak akan marah. Tapi cukup dibiarkan saja, maka lambat laun tanah itu harganya akan semakin mahal. Itulah orang-orang yang ridlo dengan hatinya. Siapa tau, dengan cara seperti ini Allah ridlo. Maka saya bilang, kebahagiaan seorang mukmin itu adalah ketika kalian diajak pengajian hatinya respon, berarti apa? Ada tanda-tanda ke-Tuhanan didalam hatimu. Yang paling menyedihkan apa? Kalau saya bilang sama mbak Lilik, “mbak LC nya diajak pengajian!” Apa jawaban LC, “wes tau”. Loro atiku. Kalau saya bilang begitu, “gus mbak-mbak LC saya ajak pengajian jawabane wes tau”, aku langsung gelus dodo. Kalau kamu diajak ngaji jawabanne wes tau, hati-hati lo. Kalau kamu besok tamunya nggak datang, nggak ada riski, nggak ada duwit, nggak dapat tim, nggak dapat gaji kamu doa sama Allah, “Ya Allah saya minta riski, maka Allah pun akan menjawab wes tau. Diajak ngibadah jawabanne wes tau hati-hati.

“Jadi kita ngaji seperti ini berpupuk. Kayak kamu mupuk tanaman itu lo, tanaman kamu punya kembang disiram sedikit, belum tumbuh siram lagi, belum tumbuh siram lagi, belum tumbuh siram lagi terus dengan kesabaran kita menyiram tanaman itu, maka tanaman itu akan tumbuh dan berkembang, terus. Berapa anak-anak Bu Siti yang dapat diperintahkan karena pengajian, loh hidayah itu bukan urusannya Miftah. Nabi Muhammad itu memintakan hidayah untuk pamannya saja ditolak sama Allah. “kamu tidak bisa memberikan hidayah kepada orang yang kamu cintai Muhammad”. Kenapa, karena hidayah itu urusan Allah. Ibadah itu niat karena Allah, soal diterima atau enggak itu bukan urusan kita tapi urusan Allah, maka dibutuhkan tawakkal, waala robbihi yatawakkalun”. Ada cerita untuk kawan-kawan. Ada seorang kiai yang suka berburu. Setelah jumatan berangkat kehutan ketemu harimau ditembak sama

dia. Ternyata apa? Harimaunya kebal. Ditembak lagi dieer kebal. Sampai pelurunya habis. Akhirnya apa yang terjadi? Dan akhirnya pak kiai dikejar oleh harimau. Begitu dikejar harimau, ketemu jurang. Pilihannya Cuma dua, yang satu masuk jurang atau dimakan harimau. Akhirnya pak kiai mengangkat tangannya sambil berdoa. YaAllah kalau saya harus mati dimakan harimau, matikan aku dalam khusnul khotimah, dan akhirnya harimau tidak memakan pak kiai. Harimaunya kemudian mengangkat kedua kaki depannya, dan kemudian pak kiai bertanya, kenapa kamu tidak memakan saya, yang sabar pak kiai (jawab harimau), saya juga berdoa, kemudian pak kiai bertanya, “kamu doa apa?” Allahumma bariklana doa mau makan pak kiai (jawab harimau).

Saya memahami begini, sesuatu yang hari ini lazim itu berangkat dari ketidaklaziman. Contoh begini batik, batik itu kan dulu identitas laki-laki orang bilang “loh daster dipakek cowok?” awal mulanya dulu sejarah batik. Tapi akhirnya kemudian kenapa hari ini menjadi kelaziman, yang dulunya tidak lazim kini menjadi lazim. Bisa jadi yang hari ini saya lakukan itu tidak lazim, tapi suatu saat akan menjadi sebuah kelaziman.

Pada durasi 6 menit 33 detik, Gus Miftah menjelaskan bagaimana cara berdakwah dengan bahasa yang sesuai dengan *mad'ūnya* dan berbeda dengan bahasa yang digunakan ketika di luar, juga tidak menggunakan pakaian yang seperti biasanya digunakan oleh Gus Miftah.

Gus Miftah: “jelas bahasa yang saya gunakan disini berbeda dengan bahasa yang diluar, hadist yang cocok diluar belum tentu kemudian disampaikan disini kena. Artinya, harus kita mengenal konteksnya, konteksnya seperti apa. Seperti tadi yang saya sampaikan. Orang mengatakan, hadist Rasulullah mengatakan “40 hari shalatnya orang mabuk, orang mabuk shalatnya tidak diterima 40 hari”. Saya sampaikan kepada anak-anak ketika mereka bertanya, “ya jelas, tapi ingat itu hadisnya orang normal sementara kita disini up normal”, kalau kemudian kita nunggu tidak mabuk, kapan kita mau shalat? padahal setiap hari mereka bersentuhan dengan alkohol. Maka, walaupun kalian mabuk tetap harus shalat. Soal itu diterima atau enggak, itu bukan urusan kalian tapi urusan Allah. Dan untuk masalah pakaian, saya menggunakan pakaian yang layaknya bukan seorang da'i, tidak memakai sarung, blangkon, bahkan saya menggunakan baju hem lengan pendek guna untuk menyikapi bagi para pengunjung, pekerja yang ada di tempat lokalisasi atau klub malam yang baru mengenal apa itu pengajian, karena apa?, karena dengan pakaian yang biasa, layaknya seorang pengunjung, agar saya

bisa diterima dalam dakwah ditempat lokalisasi atau klub malam tersebut. Dengan begini dakwah yang saya lakukan bisa berjalan dan bisa diterima oleh mad'u dengan ikhlas.”

Pada durasi 7 menit 12 detik, Gus Miftah mengajak semua *mad'ū* untuk bersholawat badar. Dengan kompak dan serentak pengunjung lokalisasi ini bersholawat, walaupun dengan berpakaian yang belum menutup aurat sepenuhnya namun dengan sangat khusuk dan tunduk para pengunjung ini melantunkan sholawat dengan Gus Miftah.

“Shalaatullaah salaamullaah ‘alaa thaaha Rasulillah, Shalaatullaah salaamullaah ‘alaa yaa siin habiibilla.”

Kemudian pada durasi 8 menit 58 detik, Gus Miftah membaca doa. Doa-doa untuk memohonkan ampun, untuk para pengunjung lokalisasi. Bahkan banyak sekali *mad'ū* yang meneteskan air mata, seakan-akan menyesali dengan apa yang telah diperbuat.

Bismillāh hirrahmān nirrohīm Allahummā shalliala' muhammad wā'ala sayyīdina muhammad ya Robanā lakalhamdū kamā yambaghī lijālali adzīmi sulthonik, yaallah yang kerja di tempat ini meneladahkan kedua tangan kami mengkhusukkan hati dan fikiran kami, dengan kemaksiatan dengan kekhilafan dengan lemungkaran, yaallah yarobbi tempat ini warnai tempat kemaksiatan tapimengkau masih menitipkan rizkiku kepada kami dan kasinh sayangmu di dunia ini kepada kami, termasuk kepada kami orang-orang yang berdosa ini, ampuni dosa kami yaallah, ampuni kesalahan kami yaallah, ampuni kemaksiatan kami yaallah, engkau senantiasa jadi pelayan yang baik bagi hambamu, engkau senantiasa melayani kebutuhan kami yaallah, tapi kami hambamu tidak pernah menjadi pelayan yang baik untukmu yaallah, kenapa yaallah hati kami terlalu jauh darimu yaallah, anugrahmu begitu luar biasa untuk kami yaallah, jadikanlah kecadaran di hati kami yaallah, bahwa semua yang kami lakukan ini bisa terlaksana, semua karena cintamu kepada kami yaallah, untuk itu yaallah, wassalamu 'alamursalin walhamdulillah hirobbil 'alamin.

Setelah Gus Miftah selesai membacakan do'a, kemudian ia mengajak *mad'ū* menutup pengajian di lokalisasi atau klub malam itu dengan bacaan

khafarotul majlis beserta artinya, yang dibacakan oleh Gus Miftah dan ditirukan oleh *mad'ūnya*.

Gus Miftah: Subhāanakallāhumma wa bihamdika, asyhadū allaīllā illā anta, astaghfiruka, wa atūubu ilaik (Maha Suci Engkau ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku meminta ampun dan bertaubat kepada-Mu).

D. Efek pengajian Gus Miftah di Lokalisasi atau Klub Malam Café Bhoose Yogyakarta

Dengan adanya pengajian rutin siraman rohani yang dilakukan Gus Miftah setiap 2 minggu sekali ini dapat memberikan efek yang positif bagi para pekerja maupun pengunjung di lokalisasi atau klub malam, dengan membawa perubahan sepiritual keagamaan *mad'ū* dalam kehidupan sehari-hari. Dari yang dulunya sholatnya masih *bolong-bolong* setelah mengikuti dakwah Gus Miftah jadi bisa berusaha untuk menjalankan sholat 5 waktu. Dulu yang masih belum menggunakan jilbab sekarang sudah menggunakannya.

E. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Dalam Tayangan Video Youtube “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”

Analisis wacana Teun A. Van Dijk menganalisis wacana dari segi teks sosial dan audio visual dibagi menjadi tiga bagian, yaitu struktur makro (tematik), superstruktur (sekematik), struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik), yang ketiga bagian tersebut saling berhubungan dan

saling melengkapi⁴. Untuk mendapatkan hasil analisis yang sesuai dengan analisis tersebut, maka penulis harus menganalisis pada tayangan video “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam” dengan seksama dan teliti.

Tabel.2

Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
<p>Struktur Makro Gus Miftah, ustad yang viral karena dakwahnya di tempat lokalisasi dan klub malam</p>	<p>Tematik Ceramah Gus Miftah mengenai pesan dakwah akhlak dan akidah (keimanan) berdakwah di lokalisasi dan klub malam</p>	<p>Topik Kisah seorang ustad yang berdakwah di tempat lokalisasi dan klub malam</p>
<p>Super Struktur Menyampaikan pesan dakwah melalui sosial media youtube Tv Amatr01</p>	<p>Skematik Dakwah disusun dengan youtube Tv Amatr01</p>	<p>Skema Berdakwah di tempat lokalisasi dan klub malam yang banyak memberikan cibiran dan banyak juga yang memberikan pujian</p>
<p>Struktur Mikro Mengajak orang untuk berdakwah dimana pun, kapan pun, dengan cara baik dan santun, tanpa harus menghakimi orang lain</p>	<p>Semantik Mengingatkan orang-orang agar senantiasa berdakwah dimana pun, kapan pun dengan cara yang baik dan santun, tanpa harus menghakimi orang lain</p>	<p>Latar (melihat suatu kemaksiatan di suatu tempat yaitu di lokalisasi dan klub malam) Detail (datang ke lokalisasi atau klub malam tersebut kemudian berdakwah, mengajak bertaubat) Maksud (untuk mengajak berbuat baik, bertaubat dari kemaksiatan)</p>

⁴ Sobur, *Analisis Teks Media*, 73.

		dengan bersolawat dan shalat berjamaah)
Struktur Mikro Menceritakan bagaimana berdakwah di tempat yang tidak lazim seperti di lokalisasi dn klub malam	Sintaksis Menggunakan bahasa yang campuran, santai, dan mudah dipahami oleh mad'u	Bentuk (saya, kamu, anda, hadirin, mereka, mas, mbak)
Struktur Mikro Mendapatkan banyak cibiran dan pujian ketika berdakwah	Stilistik apa yang diceritakan jelas, padat, mudah dipahami, santai, dan dicampuri dengan humor	Leksikon (Kata yang digunakan denotatif dan juga menggunakan sedikit perumpamaan terlebih dahulu)
Struktur Mikro Karena yang berhak menghakimi hanya Allah, <i>'alaiyyasallah hu bi ahkamil hakimin.</i> Yang bisa menghakimi hanya Allah. Mana yang benar mana yang salah itu, bukan urusan kita	Retoris Menampilkan tokoh yang tegas dan santai	Ekspresi Tegas dan Santai

A. Struktur Makro/Temantik

Tema adalah suatu amanat yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.⁵ Tema atau topik bisa disebut sebagai gagasan inti, atau isi

⁵ ibid.

utama menunjukkan informasi penting atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembicara.⁶ Dalam tayangan youtube *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam*, topik pertama penulis tentang Gus Miftah yang berdakwah ditempat yang tidak lazim pada umumnya. Gus Miftah menceritakan pengalamannya yang berdakwah ditempat yang tidak lazim, ia juga memberikan motivasi terhadap *dā'i* lainnya bahwa berdakwah itu boleh dimana saja seperti yang dilakukannya. Gus Miftah mengungkapkan bahwa dirinya sudah belasan tahun berdakwah ditempat seperti itu, dalam melakukan dakwah ia juga mendapat cibiran dan tidak sedikit yang memberikan pujian terhadap apa yang dilakukannya. Dakwah yang dilakukannya sangat persuasif dan juga santun, tidak menghakimi orang yang sedang maksiat, ia juga mengajak bersolawat para jamaahnya dan melakukan shalat berjamaah.

Pesan dakwah dalam struktur makro ini, sesuai dengan pengertian tema atau topik di atas adalah bahwa dakwah bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja seperti yang dilakukan oleh Gus Miftah yaitu berdakwah di tempat lokalisasi atau klub malam. Untuk masyarakat Indonesia khususnya bagi para *dā'i* bawasanya, berdakwah bisa kapanpun dan dimanapun kita berada, itupun dengan cara yang baik juga dan dalam berdakwah kita tidak boleh menghakimi seseorang yang berbuat maksiat seperti yang dikatakan Gus miftah *“Oh enggak, karena yang berhak menghakimi hanya Allah, ‘alaisyāllah hu bi ahkamil hākimin. Yang bisa menghakimi hanya Allah.*

⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, 229.

Mana yang benar mana yang salah itu bukan urusan kita, itu urusan Allah.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, seberapa dosa yang dilakukan oleh seseorang, tetap kendalikanlah hati untuk tidak menghakimi. Karena saat ini mereka sedang tersesat dalam jalan yang salah, dan Allah sebenarnya memberi kita petunjuk untuk membantunya, maka jadikan pertemuan kita dengannya sebagai jalan kebaikan untuk mendapatkan ridho dari-Nya.

B. Superstruktur/Skematik

Skemantik menggambarkan bentuk umum dari suatu teks, teks atau wacana mempunyai alur atau skema dari pendahuluan sampai akhir sebagai upaya penataan mana yang harus didahulukan dan mana yang bisa dikemudiankan.⁷

Bentuk umum dari suatu wacana itu disusun dengan sejumlah kategori pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya.⁸

1. Pendahuluan

Peranan media dalam membantu aktivitas *dā'i* memang sangat penting, dengan media tersebut *dā'i* dengan mudah menyampaikan pesan dakwahnya, seperti yang dilakukan oleh Gus Miftah, ia menyampaikan pesan dakwah melalui media youtube, karena melalui

⁷ Sobur, *Analisi Teks Media*, 76.

⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, 230.

media youtube tersebut pesan dakwah bisa kita sebarluaskan secara mudah.

Dalam tayangan video *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam* pada durasi 1 menit 11 detik sampai 2 menit 40 detik Gus Miftah membuka ceramah saat berada di lokasi atau klub malam tersebut dengan santai dan dicampuri humor sehingga *mad'ū* (pengunjung atau pekerja) yang ada ditempat tersebut mudah menangkap apa yang disampaikan oleh Gus Miftah. Pada bagian awal ini Gus Miftah memberikan pesan tentang penghakiman, yaitu tidak boleh memberikan penghakiman terhadap diri sendiri, karena yang berhak menghakimi hanya Allah SWT.

2. Isi/pembahasan

Dalam tayangan video *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam*, Gus Miftah mempunyai niat baiknya yang ingin membantu orang-orang yang tersesat, dan membuat orang-orang ditempat itu untuk bertaubat. Dalam aktifitas dakwahnya, Gus Miftah menjalaninya dengan sabar dan selalu menjaga imannya, ia berdakwah dengan merangkul, mengajak bersabar, menyejukkan dan dakwahnya sangat menyentuh. Dalam tayangan ini Gus Miftah juga memberikan pesan-pesan akidah, syari'ah, dan akhlak. Seperti mengajak untuk shalat, berdo'a, bersabar, syukur, ikhlas, memuliakan sesama umat, dan member nasehat.

3. Penutup

Dalam tayangan video *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam*, Gus Miftah mengajak untuk berdo'a dan memohonkan ampunan bagi pengunjung atau pekerja yang ada di lokasi atau klub malam tersebut. Bahkan ada yang sampai meneteskan air mata (menangis) saat Gus Miftah melantunkan do'a yang memohonkan maaf atas perbuatan yang telah diperbuat.

C. Struktur Mikro

a. Semantik

Dalam struktur mikro semantik makna yang ingin ditekankan, dalam penggunaan struktur ini dalam skema wacana Teun A. Van Dijk disebut hubungan antar kalimat, hubungan antar proporsisi yang membangun makna tertentu dalam suatu struktur wacana, akan tetapi juga menggiring ke arah sisi tertentu dari suatu wacana.⁹

a) Latar

Elemen ini merupakan elemen wacana di mana elemen ini yang digunakan untuk menyediakan latar belakang hendak kemana makna suatu pembahasan itu dibawa.¹⁰ Dalam tayangan video *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian di Klub Malam*, Gus Miftah berdakwah di lokasi atau klub malam ini sudah belasan tahun, sejak mahasiswa, ketika ia melihat suatu kemaksiatan yang menurutnya bisa diubah. Namun usaha

⁹ Ibid., 228.

¹⁰ Sobur, *Analisis Teks Media*, 79.

dakwahnya tersebut banyak yang menentang atau kontra dengannya. Jadi ia ingin mengajak semua orang yang ada di lokalisasi atau klub malam agar senantiasa bermesraan dengan Allah, dan menjauhi segala kemaksiatannya yang sedang dilakukannya, ia melakukan dengan sabar dan santun tanpa paksaan atau menghakimi dalam dakwahnya, sehingga dakwahnya bisa diterima dengan ikhlas oleh jamaahnya.

b) Detail

Elemen wacana detail berhubungan dengan control informasi yang ditampilkan seseorang, apakah sisi informasi tertentu diuraikan secara panjang atau tidak.¹¹ Tujuan tersebut agar public mendapat informasi yang sesuai dengan apa yang ingin disampaikan dan agar penonton memiliki persepsi yang sama dengan yang ingin ditekankan dalam teks atau wacana. Hal ini terdapat dalam ceramah

Gus Miftah yaitu:

“Saya bilang sama kalian, “maka jangan pernah membanggakan kemaksiatanmu. Kalau kita kemudian dihina dimaki-maki sama orang, kita diam, kita ngalah, kita ridlo. Hargamu tambah larang. Ridlo arti bumi, tanah itu mau diinjak seperti apapun, dia tidak melawan. Mau dikencingi kaya apapun dia tidak akan marah. Tapi cukup dibiarkan saja, maka lambat laun tanah itu harganya akan semakin mahal. Itulah orang-orang yang ridlo dengan hatinya. Siapa tau, dengan cara seperti ini Allah ridlo. Maka saya bilang, kebahagiaan seorang mukmin itu adalah ketika kalian diajak pengajian hatinya respon, berarti apa? Ada tanda-tanda ke-Tuhanan didalam hatimu.”¹²

¹¹ Ibid., 79.

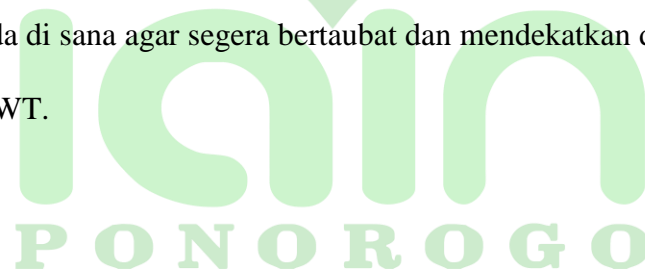
¹² Gus Miftah/Lampiran/Transkrip/14092018/Youtube

Kutipan ceramah Gus Miftah di atas menjelaskan tentang, kesabaran dan suatu nasehat, yaitu tidak boleh membanggakan suatu kemaksiatan, kalau kita dihina, dimaki-maki kita harus diam agar hati kita ridlo, dan kebahagiaan seorang mukmin itu adalah ketika diajak pengajian hatinya respon terhadap pesan-pesan yang disampaikan oleh *dā'i*.

c) Maksud

Elemen wacana maksud, hampir sama dengan elemen detail. Dalam detail, informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan dengan detail yang panjang. Elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit dan tersembunyi. Tujuan akhirnya adalah publik hanya disajikan informasi yang menguntungkan komunikator.

Sudah jelas bahwa maksud Gus Miftah datang ke tempat lokalisasi atau klub malam yaitu untuk mengajak orang-orang yang ada di sana agar segera bertaubat dan mendekati diri kepada Allah SWT.



d). Sintaksis/Kata Ganti

Sintaksis adalah pertalian atau jalinan antar kata, proporsisi atau kalimat. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren.¹³

Kata ganti yang digunakan Gus Miftah dalam tayangan video *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian di Klub Malam* dalam menyampaikan pesan dakwahnya, ia menggunakan kata ganti seperti:

a) Kata ganti orang pertama tunggal “Saya”.

Terdapat pada kalimat:

“Saya khawatir dengan mbak-mbak yang pakek masker, jangan-jangan MSE.”

b) Kata ganti orang kedua jamak “Kalian”.

Terdapat pada kalimat:

“kalian boleh menghujat aku, mengatakan aku kafir, mengatakan aku setan, iblis, demit, dajal sekalipun.”

c) Kata ganti orang ketiga jamak “Mereka”.

Terdapat pada kalimat:

“mereka juga butuh Allah.”

b. Stilistik

Stilistik merupakan gaya atau *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan

¹³Sobur, *Analisis Teks Media*, 81.

demikian *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa.¹⁴ Gaya bahasa yang digunakan Gus Miftah dalam tayangan video *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam* terdapat beberapa gaya bahasa yang sederhana, dengan dicampuri dengan humor untuk mempermudah *mad'ū* memahami maksud yang ingin disampaikan oleh Gus Miftah. Pada tayangan video youtube, Gus Miftah menggunakan bahasa Jawa dan dicampuri dengan humor, terdapat pada kalimat:

“Saya khawatir dengan mbak-mbak yang pakek masker, jangan-jangan MSE. Apa itu MSE (mrongos sak cangkeme,)”

“Nek ngenteni ora mabuk shalat e kapan?, mbendino cekelane botol kok ngenteni ora mabuk. Yo pulang daro Bhoose jam tiga setengah empat, jam setengah lima sudah subuh wudhu shalat, udah. Malamnya maksiat lagi, ya besok shalat lagi. Kalau kemudian kamu maksiat saja tidak bosan, kok kenapa shalatnya bosan. Yo kuat-kuatan. Shalat maksiat, maksiat shalat, shalat maksiat, tugasmu kan cuma satu, pie carane malaikat mumet ndas e”.¹⁵

Dalam ceramahnya, Gus Miftah juga menyertakan cerita tentang suatu yang tidak lazim menjadi suatu yang lazim. Seperti yang Gus Miftah ceritakan:

“Ada cerita untuk kawan-kawan. Ada seorang kiai yang suka berburu. Setelah jumatan berangkat ke hutan ketemu harimau ditembak sama dia. Ternyata apa? Harimaunya kebal. Ditembak lagi dieer kebal. Sampai pelurunya habis. Akhirnya apa yang terjadi? Dan akhirnya pak kiai dikejar oleh harimau. Begitu dikejar harimau, ketemu jurang. Pilihannya Cuma dua, yang satu masuk jurang atau dimakan harimau. Akhirnya pak kiai mengangkat tangannya sambil berdoa. Ya Allah kalau saya harus mati dimakan harimau, matikan aku dalam khusnul khotimah, dan akhirnya harimau tidak memakan pak kiai. Harimaunya kemudian mengangkat kedua kaki depannya, dan kemudian pak kiai bertanya,

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Gus Miftah/Lampiran/Transkrip/14092018/Youtube

kenapa kamu tidak memakan saya, yang sabar pak kiai (jawab harimau), saya juga berdoa, kemudian pak kiai bertanya, “kamu doa apa?” Allahumma bariklana doa mau makan pak kiai (jawab harimau).”¹⁶

c. Retoris

Elemen retorik disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Seperti pemakaian kata yang berlebihan. Retoris mempunyai fungsi persuasif, dan berorientasi erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Dengan tujuan melebihkan atau membesar-besarkan sesuatu yang positif ataupun yang melebihkan yang negatif.¹⁷ Dalam tayangan video *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam* terdapat elemen retorik adalah ketika Gus Miftah menjawab pertanyaan dari mad'unya:

“Katanya, shalatnya orang mabuk tidak diterima 40 hari, ini bagaimana pendapat Gus Miftah?. Jawaban saya gampang, itukan hadistnya orang normal, diluar sana yang tak pernah mabuk, sementara kalian kan up normal. Nek ngenteni ora mabuk shalat e kapan?, mbendino cekelane botol kok ngenteni ora mabuk. Yo pulang daro Bhoose jam tiga setengah empat, jam setengah lima sudah subuh wudhu shalat, udah. Malamnya maksiat lagi, ya besok shalat lagi. Kalau kemudian kamu maksiat saja tidak bosan, kok kenapa shalatnya bosan. Yo kuat-kuatan. Shalat maksiat, maksiat shalat, shalat maksiat, tugasmu kan cuma satu, pie carane malaikat mumet ndas e (kepalanya). Pada akhirnya, pastilah pasti ada kebosenan. Ada titik jenuh. Maka saya bilang, keluar berbuat baik itu dibangga-banggakan saja tidak boleh. Saya bilang sama kalian, “maka jangan pernah bangga-banggakan kemaksiatanmu. Kalau kita kemudian dihina dimaki-maki sama orang, kita diam, kita ngalah, kita ridlo. Hargamu tambah larang. Ridlo arti bumi, tanah itu mau diinjak seperti apapun, dia tidak melawan. Mau dikencingi kaya apapun dia tidak akan marah. Tapi cukup dibiarkan saja, maka

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Sobur, *Analisis Teks Media*, 82.

lambat laun tanah itu harganya akan semakin mahal. Itulah orang-orang yang ridlo dengan hatinya. Siapa tau, dengan cara seperti ini Allah ridlo. Maka saya bilang, kebahagiaan seorang mukmin itu adalah ketika kalian diajak pengajian hatinya respon, berarti apa? Ada tanda-tanda ke-Tuhanan didalam hatimu. Yang paling menyedihkan apa? Kalau saya bilang sama mbak Lilik, “mbak LC nya diajak pengajian!” Apa jawaban LC, “wes tau”. Loro atiku. Kalau saya bilang begitu, “gus mbak-mbak LC saya ajak pengajian jawabane wes tau”, aku langsung ngelus dodo.”¹⁸

Penggalan ceramah di atas menceritakan tentang keimanan dan keikhlasan. Saat salah seorang pekerja di lokalisasi atau klub malam bertanya tentang shalatnya orang yang mabuk tidak diteria 40 hari, lalu Gus Miftah menjawab dengan tegas dan dengan bahasa yang sederhana serta diampuri humor, agar *mad'u* memahami dan bis menerima apa yang telas disampaikan.

Uraian di atas merupakan paparan data yang akan diteliti pesan dakwahnya oleh penulis pada bab selanjutnya.



¹⁸ Gus Miftah/Lampiran/Transkrip/14092018/Youtube

BAB IV

METODE DAKWAH DAN PESAN DAKWAH GUS MIFTAH DALAM TAYANGAN VIDEO “BEGINILAH GAYA CERAMAH ULAMA NYENTRIK YANG VIRAL PENGAJIAN DI KLUB MALAM”

A. Metode Dakwah Yang Digunakan Gus Miftah Saat Berdakwah Di Lokalisasi atau Klub Malam

Dalam hal ini strategi Miftah Mulana Habiburrahman (Gus Miftah) di Café Bhoose Yogyakarta yakni, berdakwah mengisi siraman rohani dengan cara penyampaian menggunakan bahasa yang sederhana dan dicampur dengan kata-kata humor. Cara yang dilakukan Gus Miftah ini agar jamaah atau *mad'ū* tidak merasa tersinggung atas apa yang di sampaikan *dā'i*. ini merupakan terobosan baru untuk menanggulangi kebosanan terhadap ceramah yang dilakukan oleh seorang *dā'i*.

1. Dakwah *bi Al-Lisan*

yaitu dakwah yang digunakan menggunakan lisan, seperti ceramah, khutbah, diskusi dan lain-lain. Metode ceramah ini merupakan suatu teknik dakwah yang banyak diwarnai oleh cirri-ciri karakteristik bicara seseorang *dā'i* pada suatu aktivitas dakwah.

Dakwah *bi Al-lisan* yang dilakukan Miftah Mulana Habiburrahman (Gus Miftah) ketika di Café Bhoose Yogyakarta sebagai berikut:

a. Siraman Rohani di setiap bulan

Siraman rohani merupakan pengajian rutin setiap 2 minggu sekali yang dilakukan oleh Gus Miftah menggunakan bahasa yang baik, sopan, dan bijaksana di hadapan *mad'ū* yang berada di tempat itu. Seperti ketika Gus Miftah memanggil mereka dengan sebutan anak-anaku, atau juga mas dan mbak. Bahasa yang digunakan oleh Gus Miftah juga menggunakan bahasa yang memotivasi para pekerja maupun pengunjung di tempat lokalisasi atau klub malam (Café Bhoose) Yogyakarta.

2. Dakwah *bi Al-Hal*

yaitu dakwah yang dilakukan dengan berbagi kegiatan yang langsung menyentuh *mad'ū* sebagai objek dakwah dengan gaya subjek dakwah. Jadi metode dakwah dengan keteladanan ini berarti suatu penyajian dakwah dengan jalan yang memberikan keteladanan langsung, sehingga *mad'ū* tertarik untuk mengikuti apa yang dicontohkan oleh *dā'i*.¹

Dakwah *bi Al-Hal* yang dilakukan oleh Gus Miftah yaitu:

- a. Melaksanakan sholat maghrib berjamaah di Cafe Bhoose Yogyakarta. Sholat merupakan rukun islam yang kedua dari perintah ajaran agama Islam dan merupakan kewajiban bagi seorang muslim untuk menjalankannya.

¹ Siti Muriyah, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 69.

- b. Melantunkan sholawat bersama saat di Café Bhoose Yogyakarta. Sholawat merupakan do'a dan pujian untuk penutup para Nabi, yaitu Nabi Muhammad SAW.
- c. Menuntun do'a khafarotul majlis dan ditirukan oleh *mad'ū* untuk menutup acara pengajian di Café Bhoose Yogyakarta.

Dan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam berdakwah para *dā'i* menggunakan metode dalam berdakwah, adapun metode tersebut antara lain *Bī Al-Hikmāh, Al-Mau'idzātil Hasanah, al-Mujādalah Bi al-Lati Hiyā Ahsan.*

1. *Bī Al-Hikmāh*

Kemampuan *dā'i* dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif yaitu sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam dakwah.² Pada tayangan video *Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam*, Gus Miftah menggunakan metode ini dalam dakwahnya. Karena dalam tayangan video ini Gus Miftah jelas memilih, memilah dan menyelaraskan apa yang akan disampaikan dan melihat kemampuan *mad'ū* terlebih dahulu. Seperti bahasa yang digunakan oleh Gus Miftah pun juga berbeda dengan bahasa yang digunakan saat di luar, ia menggunakan bahasa yang santay dan dicampuri dengan humor yang akan menjadi pusat perhatian *mad'ū* dan *mad'ū* bisa menerimanya.

“Gus Miftah: Rekan-rekan sekalian yang berbahagia, yang nggak pakek tutup sekarang pakek tutup, mudah-mudahan pakek tutup selamanya. Saya khawatir dengan mbak-mbak yang pakek masker, jangan-jangan MSE. Apa itu MSE mrongos sak cangkeme. Katanya, shalatnya

² Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, 3-7.

orang mabuk tidak diterima 40 hari, ini bagaimana pendapat Gus Miftah?. Jawaban saya gampang, itukan hadistnya orang normal, diluar sana yang tak pernah mabuk, sementara kalian kan up normal. Nek ngenteni ora mabuk shalat e kapan?, mbendino cekelane botol kok ngenteni ora mabuk. Yo pulang daro Bhoose jam tiga setengah empat, jam setengah lima sudah subuh wudhu shalat, udah. Malamnya maksiat lagi, ya besok shalat lagi. Kalau kemudian kamu maksiat saja tidak bosen, kok kenapa shalatnya bosen. Yo kuat-kuatan. Shalat maksiat, maksiat shalat, shalat maksiat, tugasmu kan cuma satu, pie carane malaikat mumet ndas e.”³

2. Al-Mau'idzātil Hasanah

Berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

Seperti yang Gus Miftah katakan:

Gus Miftah: “Dengan segala kekuranganku, bolehkan kita berbagi di tempat seperti ini. Maka saya bilang, kalian boleh menghujat aku, mengatakan aku kafir, mengatakan aku setan, iblis, demit, dajal sekalipun. Tapi ingat, jangan pernah ganggu kawan-kawan saya dunia malam seperti di Bhoose ini, untuk kembali bermesraan dengan Allah SWT. “jangan, mereka juga butuh Allah”

Pada metode dakwah *Al-Mau'idzātil Hasanah* ini, Gus Miftah jelas memberikan nasehat kepada para *mad'ū*, sehingga bisa menyentuh hati mereka yang ada di lokalisasi atau klub malam.

3. al-Mujādalah Bi al-Lati Hiyā Ahsan

Merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat, mempengaruhi perilaku seseorang secara individu

³ Gus Miftah/Lampiran/Transkip/14092018/Youtube

maupun kelomok untuk saling berhubungan.⁴ Pada metode ini Gus Miftah juga dapat menggunakannya saat berdakwah, karena hal utama yang ingin dicapai yaitu untuk merubah sikap seseorang yang mereka juga butuh Tuhan. Seperti ucap Gus Miftah:

“Pada akhirnya, pastilah pasti ada kebosenan. Ada titik jenuh. Maka saya bilang, keluar berbuat baik itu dibangga-banggakan saja tidak boleh. Saya bilang sama kalian, “maka jangan pernah banggakan kemaksiatanmu. Kalau kita kemudian dihina dimaki-maki sama orang, kita diam, kita ngalah, kita ridlo. Hargamu tambah larang. Ridlo arti bumi, tanah itu mau diinjak seperti apapun, dia tidak melawan. Mau dikencingi kaya apapun dia tidak akan marah. Tapi cukup dibiarkan saja, maka lambat laun tanah itu harganya akan semakin mahal. Itulah orang-orang yang ridlo dengan hatinya. Siapa tau, dengan cara seperti ini Allah ridlo. Maka saya bilang, kebahagiaan seorang mukmin itu adalah ketika kalian diajak pengajian hatinya respon, berarti apa? Ada tanda-tanda ke-Tuhanan didalam hatimu.”⁵

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa Gus Miftah menggunakan strategi dakwah yaitu Dakwah *bi Al-Lisan* dan Dakwah *bi Al-Hal*, yang sudah dilakukan dan membuahkan hasil yang pertama dari Dakwah *bi Al-Lisan* yaitu: (1) Siraman Rohani di setiap bulan. Yang kedua dari Dakwah *bi Al-Hal* yaitu: (1) Melaksanakan sholat maghrib berjamaah di Cafe Bhole Yogyakarta, (2) melantunkan sholawat bersama saat di Café Bhole Yogyakarta, (3) Menuntun do'a khafarotul majlis dan ditirukan oleh *mad'ū* untuk menutup acara pengajian di Café Bhole Yogyakarta. Dengan menggunakan metode dakwah, (1) *Bī Al-Hikmāh*, yaitu Gus Miftah dapat memilih, memilah, dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi yang objektif. (2) *Al-Mau'idzātil Hasanah*, yaitu Gus Miftah memberikan nasehat

⁴ Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, 10.

⁵ Gus Miftah/Lampiran/Transkip/14092018/Youtube

dan menyampaikan pesan keimanan dan pesan akhlak. (3) *al-Mujādalah Bi al-Lati Hiyā Ahsan*, yaitu melakukan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan. Seperti yang dilakukan oleh Gus Miftah untuk merubah sikap seseorang (*mad'ū*) yang mereka juga butuh Tuhan.

B. Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”

1. Pesan Dakwah Akidah (Iman) Gus Miftah Dalam Tayangan Video “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”

Pesan dakwah akidah adalah pesan dakwah yang akan membentuk moral manusia. Dalam bidang akidah, pembahasannya bukan hanya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani. Seperti yang dilakukan oleh Gus Miftah berdakwah ditempat yang tidak lazim, yakni berdakwah di lokalisasi atau klub malam Yogyakarta.

Pesan dakwah akidah Gus Miftah yang terdapat dalam video youtube “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam” antara lain:

a. Shalat

Shalat adalah ibadah yang dimulai dari bacaan takbiratul ihram dan diakhiri dengan mengucap salam dengan syarat dan ketentuan tertentu. Dalam tayangan ini Gus Miftah mengajak para

pekerja, pengunjung yang ada di lokalisasi atau klub malam untuk melakukan shalat maghrib berjamaah sebelum memulai ceramah.

Perintah Allah untuk melaksanakan shalat terdapat dalam Q.S Thaha ayat 14, yang artinya:

“Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain aku, maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.” (Q.S Thaha:14)

Seperti yang Gus Miftah katakana kepada mereka:

“Katanya, shalatnya orang mabuk tidak diterima 40 hari, ini bagaimana pendapat Gus Miftah?. Jawaban saya gampang, itukan hadistnya orang normal, diluar sana yang tak pernah mabuk, sementara kalian kan up normal. Nek ngenteni ora mabuk shalat e kapan?, mbendino cekelane botol kok ngenteni ora mabuk. Yo pulang daro Bhoose jam tiga setengah empat, jam setengah lima sudah subuh wudhu shalat, udah. Malamnya maksiat lagi, ya besok shalat lagi. Kalau kemudian kamu maksiat saja tidak bosen, kok kenapa shalatnya bosen. Yo kuat-kuatan. Shalat maksiat, maksiat shalat, shalat maksiat, tugasmu kan cuma satu, pie carane malaikat mumet ndas e (kepalanya).”⁶

b. Membaca do'a

Berdo'a merupakan pesan dakwah akidah. Do'a adalah memohon kepada Allah dengan berserah diri kepada-Nya atas segala yang dikehendaki-Nya. Dalam tayangan ini Gus Miftah mengajak para pekerja, pengunjung yang ada di lokalisasi atau klub malam untuk mengajak berdo'a bersama. Terdapat dalam kalimat:

“yaallah yang kerja di tempat ini meneladahkan kedua tangan kami mengkhussukkan hati dan fikiran kami, dengan kemaksiatan dengan kekhilafan dengan lemungkarane, yaallah yarobbi tempat ini warnai tempat kemaksiatan tapimengkau masih

⁶ Gus Miftah/Lampiran/Transkip/14092018/Youtube

*menitipkan rizkiku kepada kami dan kasinh sayangmu di dunia ini kepada kami, termasuk kepada kami orang-orang yang berdosa ini, ampuni dosa kami yaallah, ampuni kesalahan kami yaallah, ampuni kemaksiatan kami yaallah, engkau senantiasa jadi pelayan yang baik bagi hambamu, engkau senantiasa melayani kebutuhan kami yaallah, tapi kami hambamu tidak pernah menjadi pelayan yang baik untukmu yaallah, kenapa yaallah hati kami terlalu jauh darimu yaallah, anugrahmu begitu luar biasa untuk kami yaallah, jadikanlah kecadaran di hati kami yaallah, bahwa semua yang kami lakukan ini bisa terlaksana, semua karena cintamu kepada kami yaallah”.*⁷

Do'a merupakan ibadah yang paling mulia disisi Allah.

Berdasarkan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 186, yang artinya:

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu maka (jawablah), bawasanya aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (Q.S. Al-Baqarah: 186)⁸

2. Pesan Dakwah Syari'ah Gus Miftah Dalam Tayangan Video “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”

Pesan dakwah syari'ah adalah pesan dakwah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam lainnya.⁹ Dalam pembahasan syari'ah meliputi perkara ibadah. Pesan dakwah akidah Gus Miftah yang terdapat dalam video youtube “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam” antara lain:

a. Memberi nasehat

⁷ Ibid.

⁸ Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2 : 186.

⁹ Endang Saefudin Anshari, *Kuliah Al-Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992), 85.

Memberikan nasehat merupakan kewajiban bagi seorang muslim dengan kemampuan yang dimilikinya. Dalam tayangan video youtube “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”, Gus Miftah memberikan nasehat tentang memperbaiki diri. Seperti yang Gus Miftah katakan:

(1) *“Jadi kita ngaji seperti ini berpupuk. Kayak kamu mupuk tanaman itu lo, tanaman kamu punya kembang disiram sedikit, belum tumbuh siram lagi, belum tumbuh siram lagi, belum tumbuh siram lagi terus dengan kesabaran kita menyiram tanaman itu, maka tanaman itu akan tumbuh dan berkembang, terus.”*

(2) *“sesuatu yang hari ini lazim itu berangkat dsri ketidaklaziman. Contoh begini batik, batik itu kan dulu identitas laki-laki orang bilang “loh daster dipakek cowok?” awal mulanya dulu sejarah batik. Tapi akhirnya kemudian kenapa hari ini menjadi kelaziman, yang dulunya tidak lazim kini menjadi lazim. Bisa jadi yang hari ini saya lakukan itu tidak lazim, tapi suatu saat akan menjadi sebuah kelaziman”*.¹⁰

Perintah Allah untuk saling memberikan nasehat terdapat pada Q.S Adz-Dzariyat ayat 55, yang artinya:

“Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman”. (Q.S Adz-Dzariyat: 55)¹¹

b. Memuliakan sesama umat

Dalam kehidupan sehari-hari, tidak lepas dari umat manusia disekitar kita yang harus selalu menyapa maupun memberi, baik berupa barang atau ucapan. Seperti yang Gus Miftah katakan:

“Karena apa, yang berhak memberikan penghakiman itu cuma Dia, alayisaallahu bi ahkamil hakimin, (yang bisa menjadi hakim itu hanya Allah SWT)”.

¹⁰ Gus Miftah/Lampiran/Transkrip/14092018/Youtube

¹¹ Al-Qur’an dan Terjemahannya, 51: 55.

Perintah Allah untuk memuliakan sesama umat terdapat pada Q.S. An-Nisaa ayat 36, yang artinya:

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.” (Q.S An-Nisaa: 36)¹².

3. Pesan Dakwah Syari’ah Gus Miftah Dalam Tayangan Video “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”

a. Bersabar

Dalam ceramahnya Gus Miftah memberikan pengetahuan untuk bersabar, sabar menghadapi cobaan, sabar menghadapi ujian, dan sabar ketika kita di maki-maki oleh orang. Seperti ucap Gus Miftah:

“keluar berbuat baik itu dibangga-banggakan saja tidak boleh. Saya bilang sama kalian, “maka jangan pernah banggakan kemaksiatanmu. Kalau kita kemudian dihina dimaki-maki sama orang, kita diam, kita ngalah, kita ridlo. Hargamu tambah larang. Ridlo arti bumi, tanah itu mau diinjak seperti apapun, dia tidak melawan. Mau dikencingi kaya apapun dia tidak akan marah. Tapi cukup dibiarkan saja, maka lambat laun tanah itu harganya akan semakin mahal. Itulah orang-orang yang ridlo dengan hatinya. Siapa tau, dengan cara seperti ini Allah ridlo”¹³.

Pada dasarnya, ketika kita sedang di atas maka, jangan pernah kita merasa sombong, kita perdulikan yang ada di bawah. Ketika kita berada di bawah, maka kita harus bisa mengetahui bagaimana caranya agar kita bisa ke atas lagi, yaitu dengan kesabaran. Hal itu dijelaskan dalam firman Allah surat Al-Baqarah ayat 153, yang artinya:

¹² Ibid., 4 : 36.

¹³ Gus Miftah/Lampiran/Transkrip/14092018/Youtube

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S. Al-Baqarah, 2 : 153).¹⁴

b. Bersyukur

Syukur adalah ungkapan kebahagiaan atas kenikmatan Allah yang diberikan kepada kita melalui lisan atau hati. Dalam ceramahnya Gus Miftah memberikan rasa syukur terhadap para pekerja maupun yang ada di lokalisasi atau klub malam. Seperti yang dikatakan oleh Gus Miftah:

“Dengan segala kekuranganku, bolehkan kita berbagi di tempat seperti ini. Maka saya bilang, kalian boleh menghujat aku, mengatakan aku kafir, mengatakan aku setan, iblis, demit, dajal sekalipun. Tapi ingat, jangan pernah ganggu kawan-kawan saya dunia malam seperti di Bhoze ini, untuk kembali bermesraan dengan Allah SWT. “jangan, mereka juga butuh Allah”.¹⁵

Perintah untuk bersyukur kepada Allah terdapat dalam Q.S. Ibrahim ayat 7, yang artinya:

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan: “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”. (Q.S. Ibrahim: 7)¹⁶

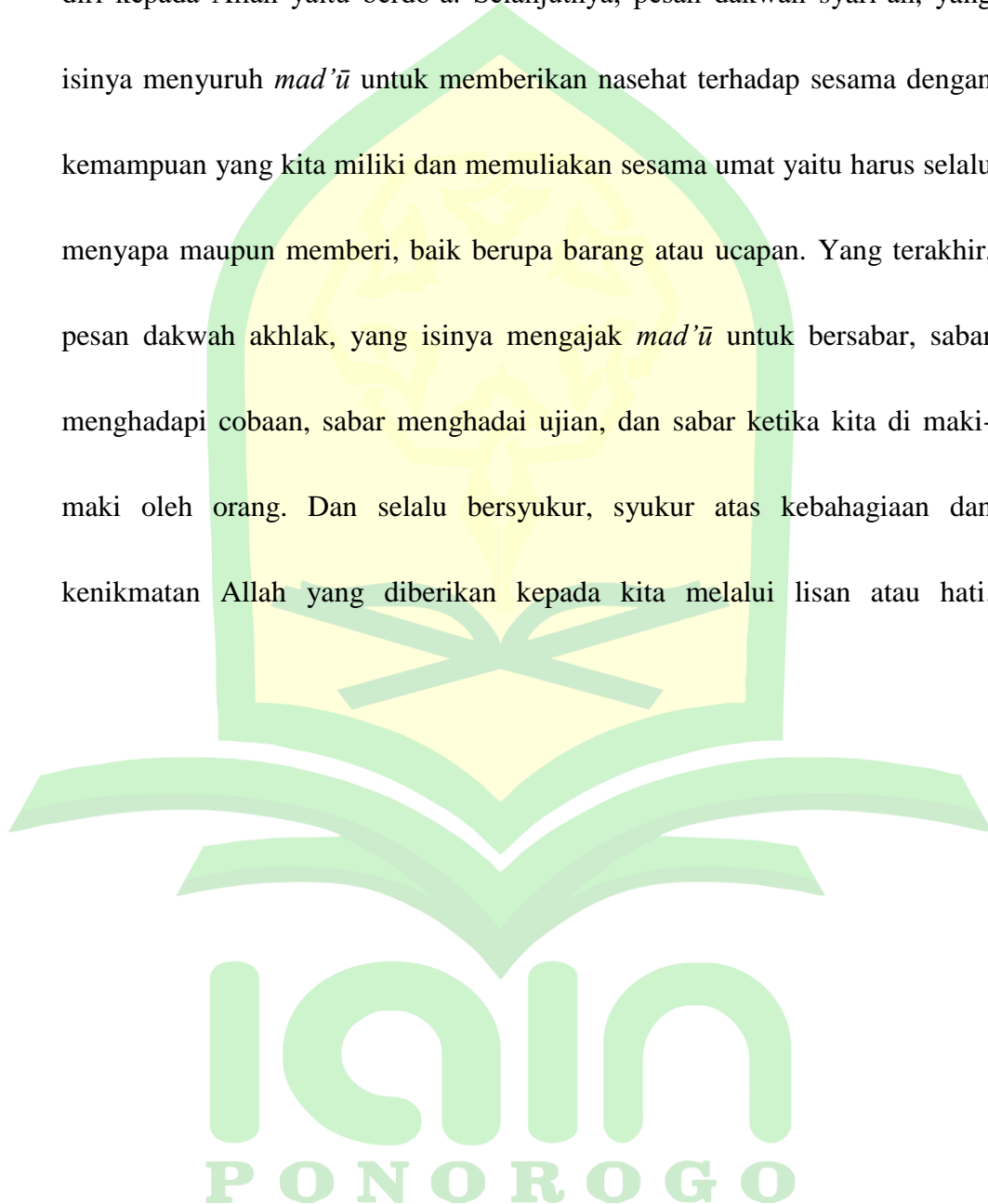
Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa pesan dakwah Gus Miftah yang terdapat dalam video youtube “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”, terdapat tiga unsur pesan

¹⁴ Al-Qur’an dan Terjemahannya, 2 : 153.

¹⁵ Gus Miftah/Lampiran/Transkrip/14092018/Youtube

¹⁶ Al-Qur’an dan Terjemahannya, 14 : 7.

dakwah, yaitu pesan dakwah akidah (keimanan), yang isinya adalah mengajak *mad'ū* untuk melakukan perintah Allah yaitu melakukan shalat dan berserah diri kepada Allah yaitu berdo'a. Selanjutnya, pesan dakwah syari'ah, yang isinya menyuruh *mad'ū* untuk memberikan nasehat terhadap sesama dengan kemampuan yang kita miliki dan memuliakan sesama umat yaitu harus selalu menyapa maupun memberi, baik berupa barang atau ucapan. Yang terakhir, pesan dakwah akhlak, yang isinya mengajak *mad'ū* untuk bersabar, sabar menghadapi cobaan, sabar menghadai ujian, dan sabar ketika kita di maki-maki oleh orang. Dan selalu bersyukur, syukur atas kebahagiaan dan kenikmatan Allah yang diberikan kepada kita melalui lisan atau hati.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Dakwah Gus Miftah.

Gus Miftah menggunakan strategi dakwah yaitu Dakwah *bi Al-Lisan* dan Dakwah *bi Al-Hal*, yang sudah dilakukan dan membuahkan hasil yang pertama dari Dakwah *bi Al-Lisan* yaitu: (1) Siraman Rohani di setiap bulan. Yang kedua dari Dakwah *bi Al-Hal* yaitu: (1) Melaksanakan sholat maghrib berjamaah di Cafe Bhone Yogyakarta, (2) melantunkan sholawat bersama saat di Café Bhone Yogyakarta, (3) Menuntun do'a khafarotul majlis dan ditirikan oleh *mad'ū* untuk menutup acara pengajian di Café Bhone Yogyakarta. Dengan menggunakan metode dakwah, (1) *Bī Al-Hikmāh*, yaitu Gus Miftah dapat memilih, memilah, dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi yang objektif. (2) *Al-Mau'idzātil Hasanah*, yaitu Gus Miftah memberikan nasehat dan menyampaikan pesan keimanan dan pesan akhlak. (3) *al-Mujādalāh Bi al-Lati Hiyā Ahsan*, yaitu melakukan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan. Seperti yang dilakukan oleh Gus Miftah untuk merubah sikap seseorang (*mad'ū*) yang mereka juga butuh Tuhan.

2. Pesan Dakwah Gus Miftah

Pesan dakwah Gus Miftah yang terdapat dalam video youtube “Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam”, terdapat tiga unsur pesan dakwah, yaitu pesan dakwah akidah (keimanan), yang isinya adalah mengajak *mad'ū* untuk melakukan perintah Allah yaitu melakukan shalat dan berserah diri kepada Allah yaitu berdo'a. Selanjutnya, pesan dakwah syari'ah, yang isinya menyuruh *mad'ū* untuk memberikan nasehat terhadap sesama dengan kemampuan yang kita miliki dan memuliakan sesama umat yaitu harus selalu menyapa maupun memberi, baik berupa barang atau ucapan. Yang terakhir, pesan dakwah akhlak, yang isinya mengajak *mad'ū* untuk bersabar, sabar menghadapi cobaan, sabar menghadapi ujian, dan sabar ketika kita di maki-maki oleh orang. Dan selalu bersyukur, syukur atas kebahagiaan dan kenikmatan Allah yang diberikan kepada kita melalui lisan atau hati.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis ingin memberikan saran diantaranya:

- A. Untuk semua kalangan masyarakat terutama praktisi dakwah, bahwa itu harus dilakukan oleh siapa saja, kapan pun dan dimana pun.
- B. Untuk para *da'i* agar menyampaikan dakwahnya dengan cara yang lebih unik dan mengandung inovasi-inovasi baru, supaya masyarakat lebih tertarik dengan dakwah yang disampaikan.

C. Untuk penulis sendiri, penulis sendiri sadar bahwa dengan keterbatasan dan pengalaman ini, tentu dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu penulis sangat berharap datangnya input positif dan kritikan yang membangun dari pihak yang senantiasa penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh. Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media. 2004.
- Anisa, Siti Kholifatul. *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Tayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini Trans TV Edisi 10 Februari 2015*. Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Bahri, Fathul An-Nabiry. *Meneliti Jalan Dakwah, : Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: AMZAH. 2008.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Cangara, Hafied. *Pengertian Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998.
- Diuma, Acta. e-journal. Volume VI. No. 1 Tahun 2017.
- Diyah, Amalia Puspita. *Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri (IE DIEN SEN) Tentang Islam Adalah Agama Yang Paling Baik Dan Benar Di Media Sosial Youtube (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*. Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Eriyanto. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS. 2001.
- Enjang, Aliyudin AS. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Bandung: Widya Padjajaran. 2009.
- Hidayatullah.Com. *Kiai Prostitusi, kisah sukses dakwah di Lokalisasi*. dimiliki oleh Google <https://googleweblight.com/i?u=http://m.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2013/12/21/13579/kiai-prostitusi-kisah--dakwah-di-lokalisasi.html&hl=id-Id>. diakses pada 22 Januari 2020 pukul 12.30.
- Hanafi, Ristu. *Tak Cuma di Klub Malam, 14 Tahun Gus Miftah Dakwah di Sarkem*. Detik.news. Diakses Tanggal 14 April 2020.
- Haramain, (Al) Khadim Asy Syarifain Al Malik Fahd Ibn Abd Aziz Al Saud. *Al Quran Dan Terjemahannya*. Madina: Al Quran Raja Fahd. 2000.
- Ismail, Ilyas Prio Hotman, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Imam, Sapari Asyari. *Patologi Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Jumantoro, Totok. *Psikologi Dakwah*. Jawa Barat: Sinar Grafika Offset.
- Kartiko, Restu Widi. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.

- Kafi, Jamaludin. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah. 1997.
- Munir, Abdul Mul Khan. *Ideologi Gerakan Dakwah*. Yogyakarta: Sipsess. 1996.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media. 2015.
- Amanda Putri Nadzario. *Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah dalam Video Youtube*. Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Simandjuntak. *Patologi Sosial*. Bandung: Taristi. 1985.
- Saptari, Ratna, Brigitte Holzner. *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial Sebuah pengantar Studi Perempuan*. Jakarta: kalyanamitra. 1997.
- Setio, Dwi Purnomo. *Pesan Dakwah dalam Tayangan Talkshow Di Televisi Analisis Pesan Dakwah Gus Miftah dalam Acara Hitam Putih Trans7 Edisi 26 September 2018*. Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2008.
- Sunarto, A. *"KIAI DAN PROSTITUSI Kajian tentang Pendekatan Dakwah KH. Muhammad Khoiron Syu'aib di Lokalisasi Surabaya*. Surabaya: Jaudar Press. 2013
- Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013).
- Sulton, Muhammad. *Desain Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Suparta, Munzier dan Harjani Hefni. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana. Cet I. 2003.
- Tasmoro, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 1997.
- Wikipedia. *Youtube Layanan berbagai video yang dimiliki oleh Google*. <https://id.m.wikipedia.org>. diakses pada 22 Desember 2019 pukul 13.30
- Wicaksono, Deni. *Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Dkwah Ustad Gus Miftah Dengan Tingkat Religiusitas Kalangan Pengunjung (Liquidholic) Di Cafe Liquid Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jga Yogyakarta. 2014.
- Zainal, Muhammad Ardiansyah, *Pesan-Pesan Dakwah Melalui Buku (Analisi Content Pesan Moral Dan Dakwah Pada Buku Dari Puncak Andalusia*. Skripsi: Universitas Islam Bandung. 2006.